

**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI
BASKETBALL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD
MIFTAHUSSALAM ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

IKHWANUL PUTRI

NIM. 150210047

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1441 H**

**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI
BASKETBALL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD
MIFTAHUSSALAM ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

IKHWANUL PUTRI

NIM. 150210047

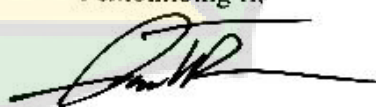
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dra. Jamaliah Hasballah, M.A.
NIP. 196010061992032001

Pembimbing II,


Putri Rahnu, M.Pd
NIDN. 2006039002

**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI
BASKETBALL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD
MIFTAHUSSALAM ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Uin Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

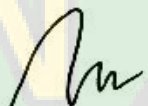
Pada Hari/Tanggal : Jumat/ 13 Desember 2019

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

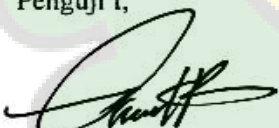
Ketua,


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001

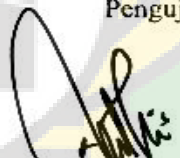
Sekretaris,


Munawwarah, S. Pd. I., M. Pd
NIP. 199312092019032021

Penguji I,


Putri Rahmi, M. Pd
NIDN. 2006039002

Penguji II,


Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Miftahussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S. H., M. Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Banda Aceh
Tlp. +62651 – 77553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikhwanul Putri
NIM : 150210047
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui
Basketball Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud
Miftahussalam Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun



Banda Aceh, 2 Juli 2019
Yang menyatakan,


Ikhwanul Putri
NIM.150210047

ABSTRAK

Nama :Ikhwanul Putri
NIM :150210047
Fakultas/Prodi :Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul :Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui *Basketball*
Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Miftahussalam Aceh
Barat Daya
Tanggal Sidang :13 Desember 2019
Tebal Skripsi :70
Pembimbing I :Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
Pembimbing II :Putri Rahmi, M.Pd
Kata Kunci :Kecerdasan Kinestetik, *Basketball*

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan menggunakan seluruh tubuh (fisik) untuk mengekspresikan ide dan perasaan (dalam bentuk berolahraga, menari) dan keterampilan dalam bidang koordinasi, keseimbangan, daya tahan dan kecepatan. Kecerdasan kinestetik anak di PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya belum sepenuhnya berkembang, hal ini terbukti dari sebagian besar anak kesulitan dalam melakukan gerakan dasar seperti menangkap, melempar, memantulkan dan lain sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui *basketball*, (2) Untuk mengetahui peningkatan kecerdasan kinestetik anak di kelompok TK A PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas, dengan subjek penelitian anak usia 4-5 tahun di PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya. Instrument pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 3,22 kategori Baik dan peningkatan kecerdasan kinestetik anak memperoleh nilai 60% kategori Berkembang Sesuai Harapan, sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan pada aktivitas guru mencapai 3,72 kategori Sangat Baik dan peningkatan kecerdasan kinestetik anak memperoleh nilai 79% kategori Berkembang Sangat Baik, dapat disimpulkan bahwa permainan bola basket menampilkan gerakan-gerakan dasar dan mudah dilakukan anak sehingga efektif untuk digunakan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasaan Kinestetik Melalui *Basket Ball* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Miftahussalam Kabupaten Aceh Barat Daya” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Tidak lupa pula shalawat berbingkai salam penulis sanjungkan ke junjungan baginda besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam *jahilliyah* kealam yang *berakhlakul karimah* dan dari alam menyembah patung menjadi alam menyembah Allah SWT

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya dengan penuh rasa hormat pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Ibunda tercinta Fatisah, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Kepada Almarhum Ayahnda tercinta Musliyadi, yang telah memberikan semangat dan kasih sayang yang tiada tara kepada penulis.

3. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M. A selaku pembimbing I dan ibu Putri Rahmi, M. Pd selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Safariah S.Pd.I, MA selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M.A selaku ketua prodi PIAUD beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Azizah, S.Pd. I selaku kepala sekolah PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya dan ibu Zuraidah Rahmi, S.Pd. I selaku guru kelas kelompok A serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Saudara kembar Ikhwandi Putra, yang telah memberikan banyak nasehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
9. Kepada Wen bit Tarjudin S.Pd, yang telah memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
10. Kepada Almarhum nenek tercinta Zainab, yang telah memberikan nasehat dan kasih sayang yang tiada tara kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.

11. Kepada Paman Suriadi S.Pd, yang telah memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
12. Kepada keluarga besar, yang tak hentinya memberikan semangat dan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
13. Kepada Sahabat Eva Susanti S.Pd, yang tak hentinya memberikan semangat dan menemani di saat susah maupun senang kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
14. Kepada kawan-kawan kos 32, khususnya kepada hasna, resi, kak ida, susanti, neli, yuni, kak ika, sapura, dan seluruh penghuni kos, yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah SWT semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendak-Nya, semoga apa yang telah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-Nya dan dapat bermanfaat, Aamiin,

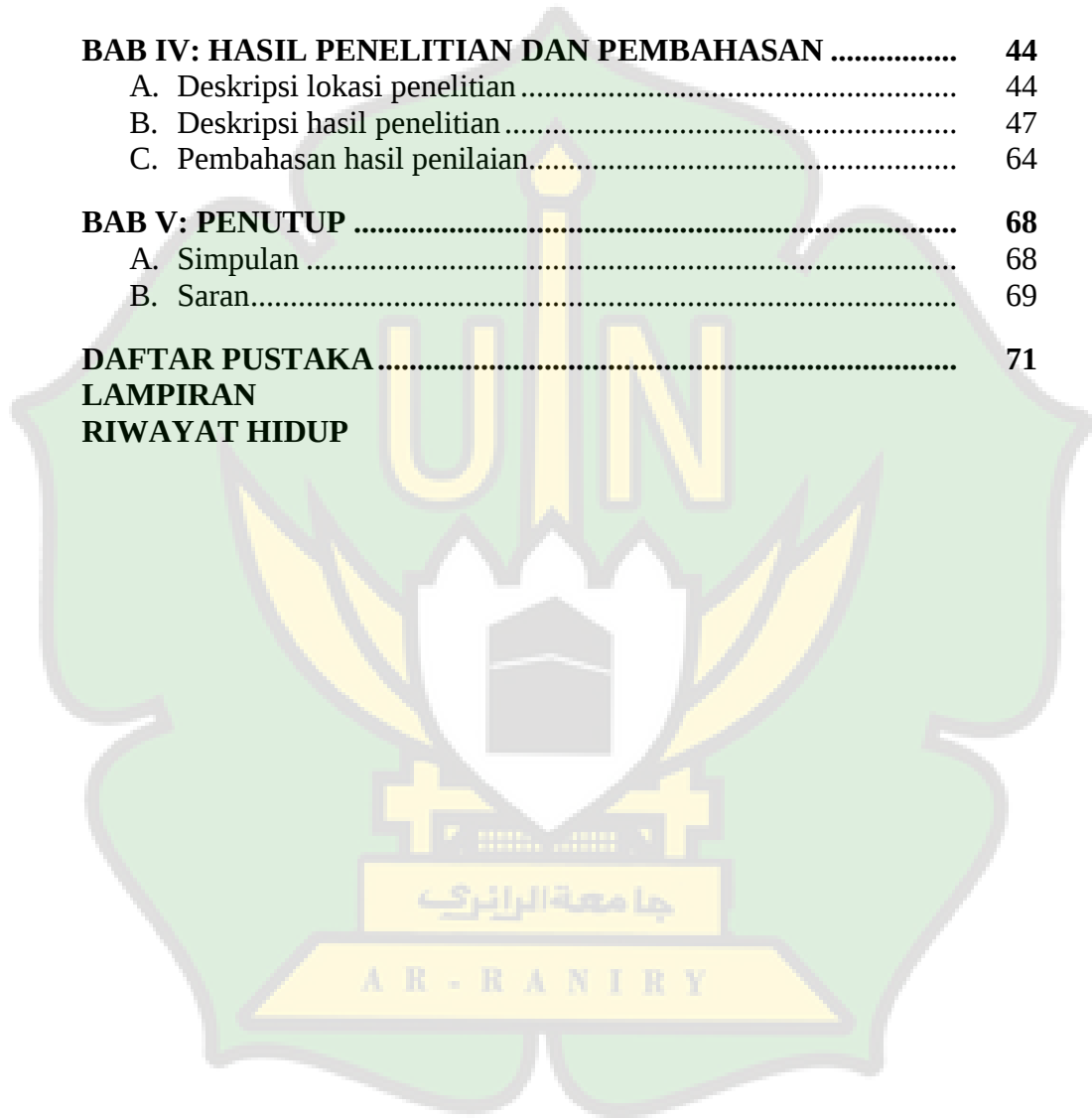
Banda Aceh, 2 Januari 2020

Ikhwanul Putri

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR DEPAN	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	6
F. Definisi Operasional.....	8
 BAB II: LANDASAN TEORITIS	 11
A. Kecerdasan Kinestetik.....	11
1. Tujuan Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik.....	13
2. Ciri-Ciri Kecerdasan Kinestetik.....	15
3. Ragam Kegiatan Kecerdasan Kinestetik.....	16
B. <i>BasketBall</i>	21
1. Pengertian Permainan <i>BasketBall</i>	21
2. Cara Kegunaan Permainan <i>BasketBall</i>	23
3. Manfaat Permainan <i>BasketBall</i>	23
4. Hubungan Kecerdasan Kinestetik Dengan <i>Basketball</i>	24
C. Anak Usia Dini.....	25
1. Pengertian Anak Usia Dini	25
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	26
D. Bermain	27
1. Pengertian Bermain.....	27
2. Fungsi Bermain	30
 BAB III: METODE PENELITIAN.....	 31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	34

C. Subyek Penelitian.....	34
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik analisis Data.....	40
G. Indikator Keberhasilan.....	42
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi lokasi penelitian.....	44
B. Deskripsi hasil penelitian.....	47
C. Pembahasan hasil penilaian.....	64
BAB V: PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut¹. Pendidikan pada anak usia dini sangat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak dalam membentuk berbagai aspek perkembangan anak agar siap dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Anak usia dini adalah sosok individu yang bersifat unik². Anak merupakan individu yang unik di mana masing-masing anak memiliki perilaku dan minat yang berbeda-beda. Anak usia dini itu dimulai, dari sejak anak masih dalam kandungan atau sebelum dilahirkan (Pranatal) sampai usia 6 tahun³. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan mengalami perubahan yang cepat dan hebat dalam berbagai aspek perkembangan, karena pada masa ini anak mudah menerima setiap informasi dari berbagai pengalaman.

¹ Pasal 1 Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

² Martinis Yamin Dan Jamilah Sabri, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini PAUD* (Jakarta: Gaung Persada. 2010), h. 26

³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), h. 25

Anak usia dini memiliki tumbuh dan kembang secara berbeda-beda dari masing-masing individu. Perkembangan tersebut meliputi aspek agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, motorik, dan terakhir seni. Aspek perkembangan tersebut tidak akan maksimal bila tidak ada stimulus yang diberikan, maka dengan hal ini, untuk mencapai tujuan setiap perkembangan anak sesuai dengan usianya, memiliki suatu cara atau teknik dalam meningkatkan perkembangan anak, cara tersebut dapat dilakukan dengan memberikan stimulus atau aktivitas berupa permainan yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Anak usia dini merupakan saat yang tepat untuk mengajarkan tentang berbagai keterampilan fisik atau motorik. Kegiatan pengembangan motorik atau fisik mengarahkan pada aktivitas melatih gerakan jalan, lari, lompat, senam, keterampilan dengan bola dan lain sebagainya.

Menurut Pratisti mengatakan:⁴

“Perkembangan motorik diawali oleh kemampuan mengontrol gerakan kepala, kemudian kemampuan untuk duduk, kemampuan berguling, gerakan-gerakan persiapan untuk berjalan, kemampuan merangkak, kemampuan berdiri, berjalan, berlari, kemampuan lokomotor (menendang, meloncat, melompat) serta kemampuan manipulasi (memijit-mijit, melempar, memukul)”.

Bahwa pentingnya perhatian dan pembinaan, bimbingan terhadap perkembangan motorik anak pada masa tersebut, sangat menentukan keberhasilan anak dalam melakukan berbagai gerakan fisik. Pada masa usia lahir sampai usia

⁴Wiwien Dinar dan Pratisti. *Psikologi Anak Usia Dini*. (Bogor: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2011). Hal. 35

enam tahun, keadaan fisik anak sangat perlu diberikan stimulus yang tepat, karena pada masa ini, proses perkembangan fisik anak mudah menerima rangsangan yang diberikan. Pemberian stimulus yang berupa kegiatan aktivitas yang dapat meningkatkan perkembangan fisik anak. Perkembangan fisik anak secara khusus berhubungan dengan kecerdasan kinestetik⁵. Kecerdasan kinestetik termasuk kedalam kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*).

Pada umumnya, tingkat pencapaian perkembangan fisik motorik anak usia 4-5 tahun sudah bisa melakukan aktivitas kegiatan yang bisa meningkatkan fisik motorik anak diantaranya gerak dasar tersebut ialah melempar, melempar sesuai sasaran, menangkap, menendang, memantulkan dan lain sebagainya. Pada kenyataannya yang terjadi dilapangan, masih banyak anak yang belum bisa melakukan aktivitas kegiatan tersebut, dikarenakan, metode yang tidak sesuai dengan karakter anak, kurangnya media yang dapat membantu proses pembelajaran, kurangnya kreatifitas cara atau teknik yang tepat dalam suatu permainan untuk membantu perkembangan motorik anak dari gerakan-gerakan dasar dan kegiatan yang diberikan harus sesuai dengan tahapan usia anak untuk meningkatkan perkembangan fisik motoriknya.

Pada observasi awal di PAUD Miftahussalam Kabupaten Aceh Barat Daya dikelas TK-A yang terdiri dari 10 anak didik. Pada saat kegiatan bermain bola basket, guru hanya memberikan arahan untuk memantulkan bola kedinding

⁵ Sisca Rahmadonna, *Multimedia Pembelajaran Untuk Melatih Kecerdasan Majemuk Pada Anak Usis Dini* (Jakarta: *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. 2009), h. 197

yang telah dilingkari, jarak antara anak dengan dinding empat langkah, anak diharuskan dapat menangkap bola yang telah dipantulkan kedinding, bila anak dapat menangkap bola maka dikatakan berhasil. Namun, pada kegiatan permainan tersebut masih banyak anak yang belum bisa melakukan kegiatan cara atau teknik bermain dengan memantulkan bola ke arah dinding yang telah dilingkari hingga dapat menangkap bola tersebut. Kegiatan permainan yang dirancang tentunya harus sesuai dengan kondisi anak dan tahap usia anak. Menurut Zaman Badru mengatakan:⁶ “Ciri-ciri alat permainan edukatif ialah permainan dirancang dengan pemikiran yang mendalam disesuaikan dengan rentang usia anak. Pemberian rangsangan pendidikan melalui bermain dilakukan dengan cara yang tepat sesuai dengan usia anak”.

Pemberian stimulus yang tepat, dapat dilakukan dengan bermain, karena pada dasarnya anak sangat senang bermain. Kegiatan tersebut dapat dilakukan diantaranya melalui permainan *basketball*. Permainan *basketball* merupakan permainan bola basket yang menampilkan keterampilan gerak dasar seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting*⁷. *Passing* adalah gerakan mengoper bola setinggi dada, *dribbling* adalah gerakan memantulkan bola ke lantai dan *shooting* adalah menembak bola ke dalam papan ring.

⁶ Syamsuardi, *Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Di Taman Kanak-Kanak PAUD Polewali*. Vol. 2, No. 1, Febuari-Mei 2012.

⁷ Yudha Febrianta, *Upaya Peningkatan Pembelajaran Permainan Bolabasket Melalui Metode Pendekatan Taktik Siswa SMPN 2 Pandak Bantul*. Vol. 1, No. 2, Januari 2013. Diakses pada tanggal 4 Desember 2018.

Permainan bola basket banyak memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial⁸. Melalui kegiatan *basketball* diharapkan anak bisa melakukan gerakan-gerakan otot-otot kasarnya dengan cara mengoper bola, menangkap bola, memantulkan bola ke lantai dan menembak bola ke dalam papan ring atau benda-benda yang ada dilingkungan anak (shoot, wajan, ember dan lain sebagainya).

Kondisi fisik anak pada masa ini masih kuat dan mudah menerima rangsangan yang diberikan, stimulasi terhadap kondisi fisik merupakan modal awal untuk anak berkembang dan tumbuh dengan baik. Kegiatan permainan bola basket merupakan aspek yang dapat meningkatkan koordinasi mata, tangan, kaki dan ketepatan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui *basketball* pada anak usia 4-5 tahun**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui *basketball* pada anak usia 4-5 tahun?
2. Bagaimana peningkatan kecerdasan kinestetik melalui *basketball* pada anak usia 4-5 tahun?

⁸ Aldiansyah Akbar, *Kontribusi Kecerdasan Kinestetik, Motor Ability Dan Motivasi Dengan Keterampilan Bermain Bola Basket*, Vol. 5, No. 1 April 2015. Diakses pada tanggal 5 Desember 2018.

C. Tujuan Penelitian

Bersadarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam kegiatan *basketball* dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia 4-5 tahun.
2. Untuk mengetahui peningkatan kecerdasan kinestetik melalui *basketball* pada anak usia 4-5 tahun.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan *basketball* dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak
 - b) Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dengan kajian yang lebih luas
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi pendidik, dapat memberikan pengetahuan dan sebagai bahan masukan mengenai pentingnya penggunaan *basketball* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik.
 - b) Bagi anak, mampu melakukan aktivitas *basketball* dengan baik dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan gerakan motorik kasar seperti terampil dalam menangkap bola, memantulkan bola,

melempar bola dan lain-lain yang berhubungan dengan gerakan motorik kasar anak.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang membahas tentang motorik kasar adalah penelitian yang dilakukan oleh Nikmah dengan judul “Upaya meningkatkan motorik kasar melalui kegiatan bermain bola”. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2013 di RA Minsya’ul Grogolan Dukuhseti. Hasil yang dicapai pada pelaksanaan program perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan adanya peningkatan motorik kasar anak melalui kegiatan bermain bola di RA Minsyutul Wathon. Yakni melalui kegiatan bermain bola dalam pembelajaran di RA, motorik kasar anak menunjukkan peningkatan yang signifikan, ini terbukti yang semula pada pra siklus motorik kasar anak dalam mengikuti kegiatan bermain bola masih rendah. Tetapi setelah diadakan penelitian tindakan kelas mengalami peningkatan motorik kasar anak yang sangat baik.

Penelitian selanjutnya adalah yang dilakukan oleh Imroatun Khasanah dengan judul “Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui tari tradisional *angguk*”. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2016 di TK Melatih II Glagah. Hasil yang dicapai bahwa melalui tari tradisional *angguk* dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B TK Melatih II Glagah melalui aspek yang diteliti yaitu koordinasi tubuh, kelincahan, kekuatan, keseimbangan dan koordinasi mata, tangan dan kaki. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan tari

tradisional *angguk* yang telah dilaksanakan, pada kegiatan sebelum tindakan diketahui bahwa masih banyak anak dalam kriteria mulai berkembang, setelah dilakukan tindakan mengalami peningkatan kecerdasan kinestetik yang sangat baik.

Penelitian selanjutnya adalah yang dilakukan oleh Aulia Umami dengan judul “Peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui permainan estafet”. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2016 di PAUD Lestari Srikaton Blok V Kecamatan Pondok Kepala Kabupaten Bengkulu Tengah. Hasil yang dicapai bahwa kecerdasan kinestetik anak meningkat dalam penelitian ini melalui proses permainan estafet bola, lempar tangkap bola dan mengiring bola dengan variasi. Hal ini terlihat dari ketuntasan belajar anak secara klasikal meningkat. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan pada hasil *t-tes* yang menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik.

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelaskan isi penelitian ini, maka didefinisikan istilah-istilah penting yang menjadi pokok pembahasan yaitu sebagai berikut:

1. Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik merupakan keahlian individu dalam mengolah tubuhnya, mengekspresikan gagasan dan emosi melalui gerakan, termasuk di dalamnya kemampuan mengefektifkan gerakannya dalam melakukan

atau membuat sesuatu⁹. Kecerdasan kinestetik menurut Indragiri adalah aktivitas yang melibatkan gerakan fisik untuk mengkoordinasi mata, tangan dan kaki¹⁰. Adapun kecerdasan kinestetik yang penulis maksud adalah aktivitas yang melibatkan gerakan fisik, khususnya dalam kegiatan olahraga seperti mengoper atau melempar bola, menembak bola, memantulkan bola kelantai.

2. *Basketball*

Basketball merupakan permainan bola basket yang menampilkan keterampilan gerak dasar seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting*¹¹. *Passing* adalah gerakan mengoper bola setinggi dada, *dribbling* adalah gerakan memantulkan bola ke lantai dan *shooting* adalah menembak bola ke dalam papan ring. Adapun permainan *basketball* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah permainan bola basket yang berbahan karet, dengan ukuran diameter bola 52 cm, berat 160 gram¹². Dengan kegiatan *basketball* untuk anak usia dini, pada penelitian ini yaitu mengoper atau

⁹ Yeni Rachmawati Dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010), h. 24.

¹⁰ Indragiri A, *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak* (Jogjakarta: Star Book. 2010), h. 16

¹¹ Yudha Febrianta, *Upaya Peningkatan Pembelajaran Permainan Bolabasket Melalui Metode Pendekatan Taktik Siswa SMPN 2 Pandak Bantul*. Vol. 1, No. 2, Januari 2013. Diakses pada tanggal 4 Desember 2018.

¹² Indra Darma Sitepu, *Manfaat Permainan Bola Basket Untuk Anak Usia Dini*. Vol. 2, No. 3, Juni 2018. Diakses: Pada Tanggal 29 Juli 2019.

melempar, menangkap, menembak bola ke dalam papan ring dan memantulkan bola.

3. Anak usia 4-5 tahun

Piaget mengemukakan bahwa anak usia 4-5 tahun berada pada masa tahap praoperasional (usia 2-7 tahun). Pada tahap ini, anak mulai mampu menerangkan dunia melalui kata-kata dan gambar¹³. Anak usia 4-5 tahun sudah mampu mengungkapkan keinginannya, rasa ingin tau yang kuat, egosentrisme mulai kuat dan melemah dan lain-lain sebagainya.

¹³ Wiwien Dinar Pratisti, *Psikologi Anak Usia Dini* (Bogor: PT Macanan Jaya Cemerlang. 2008), h. 41

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik termasuk kedalam kecerdasan majemuk, kecerdasan majemuk terdiri dari sembilan macam kecerdasan, yaitu; kecerdasan linguistik, kecerdasan logika, kecerdasan musikal, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalistik, dan terakhir kecerdasan spiritual.

Istilah kecerdasan majemuk diambil dari makna *multiple intelligences* yang dicetuskan oleh Howard Gardnet. Kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) adalah sebuah teori yang menghadirkan model pemanfaatan otak yang relatif baru. Dimana kecerdasan dapat terlihat dari banyak dimensi, tidak hanya kecerdasan berbahasa atau logika.¹⁴ Seorang dapat memiliki kecerdasan sesuai dengan kebiasaan yang disukainya.

Menurut Gardner, mengatakan: "...Kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan sesuatu yang bernilai".¹⁵ Mengarah pada pendapat Gardner, sudah tentu setiap manusia bisa dikatakan cerdas apa bila anak mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi, dengan menggunakan cara yang berbeda-beda, baik itu dari aktivitas fisik, logika dan lain sebagainya.

¹⁴ Fadillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif Dan Menyenangkan* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group. 2014), h. 16

¹⁵ Fadillah, *Edutainment Pendidikan...*, h. 23

Kecerdasan majemuk merupakan teori yang menggambarkan dan menjelaskan tentang berbagai kecerdasan yang harus dimiliki oleh anak. Hal ini, berarti setiap orang pasti memiliki kecerdasan, meskipun hanya satu yang paling dominan, seperti salah satunya kecerdasan kinestetik. Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik mampu melakukan kegiatan yang melibatkan fisik motorik dengan baik.

Menurut Amstrong kecerdasan kinestetik didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan seluruh tubuh (fisik) untuk mengekspresikan ide dan perasaan (dalam bentuk berolahraga, menari) dan keterampilan dalam bidang koordinasi, keseimbangan, daya tahan dan kecepatan.¹⁶

Menurut Sonawat dan Gogri “kecerdasan jasmaniah-kinestetik adalah kemampuan untuk menggunakan seluruh tubuh dalam mengekspresikan ide dan menggunakan tangan untuk menghasilkan sesuatu. Kecerdasan ini mencakup keterampilan untuk mengontrol gerakan tubuh dan kemampuan untuk memanipulasi objek”.¹⁷

Berdasarkan pendapat tersebut kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan seorang anak untuk mengolah anggota tubuh dalam semua kegiatan yang menggunakan fisik, seperti salah satunya permainan bola basket, dimana anak mampu mengkoordinasi antara gerakan kaki dan mata, kaki dan tangan dan lain-lainnya yang ada pada permainan bola basket. Perkembangan gerakan anak usia 4-5 tahun lebih menggunakan dua tangan dari pada dua lengan dalam

¹⁶ Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk* (Jakarta: Universitas Terbuka. 2010), h. 63

¹⁷ Indragiri A, *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak* (Jogjakarta: Star Book. 2010), h. 16

memegang bola, melompat dengan mengangkat dua kaki, memanjat tangga dan pohon. Disamping itu, dia mampu menendang bola besar atau melemparkannya ke atas. Dia bisa menaiki sepeda yang memiliki roda tiga, bermain ayunan hingga pada posisi hampir terbalik dan lain sebagainya. Perkembangan fisik anak perlu ada binaan dan bimbingan untuk anak dapat melakukan gerakan-gerakan dasar seperti melempar bola, menangkap dan memantulkan bola.

1. Tujuan Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik

Mengembangkan kecerdasan kinestetik ada beberapa pihak sangat berperan penting yaitu;¹⁸ orangtua menstimulasi dengan berbagai permainan yang mengasah kemampuan fisik dan menjadi fasilitator serta pembimbing bagi anak, sekolah melakukan pendekatan kepada anak yang berbakat dibidang keterampilan jasmani dan menstimulasi dengan berbagai permainan yang mengembangkan kemampuan kinestetik, dan lingkungan ikut kerja sama dalam menciptakan lingkungan yang dapat memberikan pengalaman dan pengembangan kecerdasan kinestetik.

Menstimulus kecerdasan kinestetik pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan diantaranya:¹⁹

¹⁸ Indra Soefandi Dan Ahmad Pramudya, *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak* (Jakarta: Bee Media Pustaka. 2014), h. 71-72

¹⁹ May Lwin Dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan* (Jakarta: PT Indeks. 2008), h. 179-193

- a. Menyediakan kesempatan untuk aktivitas fisik di dalam kelas seperti, memilih bentuk warna dan pola, bermain peran atau drama, bergerak mengikuti musik/menari.
- b. Menyediakan kesempatan untuk aktivitas fisik di luar, seperti keseimbangan pada garis atau balok, bola basket
- c. Mengembangkan keberanian di air, seperti tes tenggelam dan mengapung, latihan fisik, latihan getaran dan lain-lain sebagainya.

Kecerdasan kinestetik yang dibutuhkan oleh anak untuk kegiatan serta aktivitas bisa dipelajari dan latih di masa-masa awal perkembangan secara perlahan-lahan dengan latihan sehari-hari. Hal ini dikarenakan proses mengembangkan kecerdasan kinestetik dengan latihan berulang-ulang merupakan prosedur utama untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik dalam suasana yang nyaman, sehingga anak-anak dalam mempelajari kecerdasan kinestetik dengan perasaan riang dan senang untuk ikut berpartisipasi.

Terdapat beberapa tujuan mengembangkan kecerdasan tubuh/kinestetik yang dimiliki anak berkembang dengan baik, antara lain:²⁰

- a) Anak akan menjadi lebih sehat, membuat anak banyak bergerak
- b) Anak dapat meniru gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan
- c) Anak akan mahir dalam melakukan tugas yang membutuhkan banyak gerak
- d) Anak dapat lancar menggunakan bahasa tubuh atau bahasa verbalnya ketika berbicara

²⁰ Mini Rose, *Panduan Mengenal Dan Mengasah Kecerdasan Majemuk Anak* (Jakarta: Indocam Prima. 2010), h. 18

- e) Anak akan tampil sebagai sosok yang lincah dan energik membuat anak dalam sosialisasi dengan orang-orang di sekitarnya.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan mengembangkan kecerdasan kinestetik (gerak tubuh) adalah upaya untuk meningkatkan fisik motorik pada anak agar anak bisa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan gerak dan membuat kesehatan fisik anak menjadi sehat dan lincah dalam melakukan berbagai keterampilan. Dengan demikian, peran orang tua, guru sangat penting dalam pembinaan dan melatih kecerdasan kinestetik anak menjadi berkembang.

2. Ciri-ciri Kecerdasan Kinestetik

Ada beberapa ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan kinestetik diantaranya:²¹

- a. Berpartisipasi dalam olahraga di sekolah atau di lingkungan tempat tinggal
- b. Bergerak-gerak ketika sedang duduk
- c. Terlibat dalam kegiatan fisik seperti berenang, bersepeda
- d. Menyentuh sesuatu yang ingin dipelajari, seperti meremas
- e. Menikmati lompat, lari
- f. Memiliki keterampilan dalam bidang kerajinan tangan seperti menjahit
- g. Pandai meniru gerakan orang lain
- h. Sangat suka membongkar benda dan kemudian menyusunnya lagi.

²¹ Thomas Armstrong, *Setiap Anak Cerdas* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2005), h.

Karakter anak yang memiliki kecerdasan kinestetik diantaranya, senang membuat sesuatu dengan menggunakan fisiknya (tangan), merasa bosan dan tidak tahan untuk duduk pada suatu tempat dalam waktu yang lama, melibatkan diri pada aktivitas di luar rumah termasuk dalam melakukan berbagai jenis olah raga²². Anak yang memiliki keterampilan kecerdasan kinestetik lebih banyak menggunakan fisik untuk melakukan pemecahan permasalahan melalui fisiknya.

3. Ragam Kegiatan Kecerdasan Kinestetik

Kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan dan menstimulus pada kecerdasan kinestetik pada anak, beberapa kegiatan tersebut adalah:²³

a. Menari

Anak-anak pada dasarnya menyukai music tari. Untuk mengasah kecerdasan kinestetik dapat dilakukan dengan mengajaknya menari bersama. Menari menuntut keseimbangan, kesesuaian gerak tubuh, kekuatan dan kelenturan otot tubuh. Tidak hanya tangan, kaki dan tubuhpun ikut bergerak.

b. Bermain peran

Melalui kegiatan bermain peran, kecerdasan gerak tubuh anak juga dapat terangsang. Kegiatan ini menuntut bagaimana anak menggunakan tubuhnya menyesuaikan dengan peranannya. Bagaimana anak harus berekspresi, termasuk juga gerak tangan.

²² Muhammad Yaumi Dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: Kencana Prendamedia Group. 2013), h. 100-101

²³ Indra Soefendi Dan Ahmad Pramudya, *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak* (Jakarta: Bee Media Pustaka. 2014), h. 72-74

Misalnya, anak bermain peran sebagai orang tua, anak harus menggerakkan tubuhnya, melakukan gerakan-gerakan layaknya seorang ayah, ibu.

c. Latihan fisik

Berbagai latihan fisik dapat membantu mengembangkan keterampilan motorik anak. Keterampilan-keterampilan ini juga membantu anak dalam melakukan berbagai kegiatan gerak tubuh. Tentunya latihan-latihan fisik tersebut disesuaikan dengan usia anak. Selain melatih kekuatan otot, aktivitas ini juga membuat anak belajar keseimbangan.

d. Berbagai olahraga

Berbagai kegiatan olahraga dapat juga mengembangkan kecerdasan gerak tubuh. Selain itu, kesehatan dan pertumbuhan anak juga akan terangsang. Olahraga yang dilakukan harus disesuaikan dengan kemampuan dan minat anak, selain perkembangan motoriknya.

Perubahan kemampuan motorik dari bayi hingga dewasa yang melibatkan berbagai aspek kemampuan motorik. Prinsip perkembangan motorik pada anak merupakan suatu perubahan baik fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya.²⁴ Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh gizi, status kesehatan, dan dilakukan motorik yang sesuai dengan masa perkembangannya.

Tujuan dan fungsi perkembangan motorik pada saat penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik atau aktivitas motorik diantaranya melempar sesuai sasaran,

²⁴ Sumsudin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Katalog Dalam Terbitan. 2008), h. 8

menangkap dan lain sebagainya. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu.

Pengayaan motorik, secara alamiah, jenis gerak sudah harus dimiliki oleh setiap anak karena sangat berguna bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Pengayaan motorik kasar adalah kemampuan anak TK beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besar. Kemampuan menggunakan otot-otot besar ini bagi anak TK tergolong pada kemampuan gerak dasar. Kemampuan gerak dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup anak TK agar mampu melakukan kemampuan gerak dasar, gerak dasar dibagi menjadi tiga yaitu:²⁵

a. Kemampuan non-lokomotor

Kemampuan non-lokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerakan yang memadai. Kemampuan non-lokomotor terdiri dari menekuk, mendorong, menarik, menangkap, menurunkan, melipat, memutar, mengocok, melingkar, melambung dan lain-lain.

b. Kemampuan lokomotor

Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk menangkap tubuh ke atas seperti, lompat dan loncat. Kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, melompat, meluncur dan lari seperti kuda berlari (*gallop*).

c. Kemampuan manipulative

Kemampuan manipulative dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulative lebih banyak menggunakan tangan dan kaki. Bentuk-bentuk kemampuan

²⁵ Sumsudin, *Pembelajaran Motorik...*, h. 8-11

manipulative terdiri dari; gerakan melempar, memukul, gerakan menerima (menangkap) objek ini semua adalah kemampuan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola plastik yang terbuat dari bantalan karet atau bola plastic dengan gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola.

Kemampuan gerak dasar untuk meningkatkan motorik anak dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan diantaranya permainan bola basket yang menghadirkan setiap kemampuan baik itu kemampuan lokomotor, non lokomotor dan manipulative.

Berikut ini dikemukakan ciri-ciri fisik anak menurut Biechler dan Snowman:²⁶

- a. Sangat aktif
- b. Melakukan banyak kegiatan
- c. Otot-otot besar (lengan, kaki) lebih dahulu berkembang dari otot yang lebih kecil (jari).
- d. Koordinasi tangan, kaki, dan mata belum sempurna
- e. Tubuh lentur sehingga mudah bergerak

Menurut Richey²⁷ menjelaskan bahwa komponen inti dari kecerdasan kinestetik adalah kemampuan-kemampuan fisik yang spesifik, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, ketangkasan, kelenturan, kecepatan dan kemampuan untuk memanipulasi objek.

²⁶Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Tamak Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011), h. 16-17

²⁷Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013), h 16-17

Gerakan kemampuan fisik pada anak membutuhkan banyak latihan untuk dapat tercapainya tujuan yang diinginkan, ciri-ciri fisik anak dilihat pada permainan bola basket yang menampilkan gerakan otot-otot besar (lengan, kaki), koordinasi tangan, kaki, mata dan membuat anak lebih aktif. Kemampuan kinestetik yang dapat dilatih pada anak yaitu gerakan dasar, gerakan dasar ada beberapa macam yang dapat anak lakukan diantaranya:

1) Melempar

Melempar adalah gerakan mengarahkan satu benda yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan ke arah tertentu. Gerak ini dilakukan dengan menggunakan kekuatan tangan dan lengan serta memerlukan koordinasi beberapa unsur gerak, misalnya lengan dengan jari-jari yang harus melepaskan benda yang dipegang ada saat yang tepat. Gerakan melempar mulai bisa dilakukan oleh anak usia kurang lebih 2 tahun. Tetapi gerakannya masih kaku dan koordinasinya belum baik²⁸

2) Menangkap

Awal dari usaha untuk menangkap yang dilakukan oleh anak kecil adalah berupa gerakan tangan untuk menghentikan suatu benda yang tergulir di lantai dan menangkap benda yang melambung. Apabila aktivitas seperti itu dilakukan berulang-ulang akan terjadi gerakan motorik yang bagus pada perkembangan fisik anak

3) Memantul-mantulkan bola

Gerakan memantul-mantulkan bola bisa terbentuk pada anak kecil apabila mereka memperoleh kesempatan bermain-main dengan

²⁸ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. 2005), h.75-78

bola. Gerakan ini terbentuk mula-mula dari gerakan menjatuhkan bola yang dipegang, dan ternyata bola itu memantul ke atas, maka anak akan berusaha menangkapnya. Pada mulanya anak belum berhasil menangkapnya, tetapi dengan melakukan berulang-ulang anak akan berhasil.²⁹

Kegiatan bermain untuk meningkatkan fisik anak dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa senang, semangat dan rasa aman pada anak pada saat bermain, sehingga anak suka rela dalam melakukan kegiatan bermain tersebut.

B. Basketball (Permainan Bola basket)

1. Pengertian Basketball (Permainan Bola Basket)

Jnon Oliver mengatakan “bola basket adalah satu olahraga paling populer didunia. Dalam permainan bola basket setiap tim memiliki lima pemain dilapangan”. James Naismith menjelaskan bahwa permainan bola basket adalah permainan tim yang dimainkan oleh masing-masing 5 orang dalam suatu permainan. Adapun tujuan permainan ini adalah setiap regu berusaha untuk dapat memasukkan bola sebanyak banyaknya ke dalam keranjang.³⁰ Permainan bola basket untuk anak tentunya berbeda dengan

²⁹ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. 2005), h.75-78

³⁰ Indra Darma Sitepu, *Manfaat Permainan Bola Basket Untuk Anak Usia Dini*. Vol. 2, No. 3, Juni 2018. Diakses: pada tanggal 25 Mei 2019.

orang dewasa, permainan bola basket pada anak lebih disesuaikan dengan kondisi fisik anak.

Anon menjelaskan “tempat bermain permainan bola basket dapat dilakukan dilapangan berumput atau lapangan terbuka atau dalam ruangan tertutup atau gedung olahraga”.³¹ Permainan bola basket termasuk permainan bola besar.³² Permainan bola besar merupakan permainan untuk mengembangkan keterampilan dengan menggunakan otot besar dan untuk mengembangkan gerak-gerak bagian tubuh dengan tangkas dan tegas. Permainan bola salah satunya permainan yang dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik anak dengan cara melempar, menangkap, menendang dan lain-lain sebagainya.

Mengembangkan koordinasi gerak pada anak dapat dilakukan melalui permainan bola basket. Permainan bola basket menampilkan gerakan mengoper bola, menggiring bola, memantulkan bola ke lantai, menangkap dan menembak. Teknik permainan bola basket salah satu meningkatkan motorik kasar pada anak, karena pada saat memainkan bola anak menggunakan koordinasi mata, tangan dan kaki.

³¹ Indra Darma Sitepu, *Manfaat Permainan...*, h. 8

³² Anggani Sudono, *Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Grasindo. 2000), h. 54

Lapangan bola basket empat persegi, untuk anak usia dini ada beberapa perubahan / modifikasi yang perlu dilakukan, yakni:³³

- a) Tinggi ring : jika untuk permainan professional tinggi ring 3,05 meter, maka untuk anak digunakan 1,25 meter.
- b) Bola : jika pemain professional menggunakan bola ukuran diameter 75 cm, maka untuk anak digunakan bola ukuran diameter 52 cm.
- c) Jumlah pemain, dan peraturan permainan, dapat disesuaikan dengan lingkungan serta tingkat perkembangan anak.

2. Cara Penggunaan

Bola dipantulkan ke lantai sambil di bawa berlari ke arah keranjang gawang lawan yang ada di atas papan ring. Kemudian, bola dilempar masuk ke dalam keranjang ring. Bagi kelompok yang paling banyak mendapatkan skor, maka grup merekalah yang menang.³⁴ Anak dibagi menjadi dua kelompok, dengan anggotanya terdiri dari 5 orang. Cara permainan bola basket untuk anak, dimana bola dipantulkan ke lantai, mengoper keteman satu tim, setelah itu ditembak dalam ring.

3. Manfaat Permainan *BasketBall*

Manfaat permainan *basketball* pada anak diantaranya sebagai berikut:

- a. Melatih ketangkasan dan keterampilan gerak tangan dan kaki.

³³ Indra Darma Sitepu, *Manfaat Permainan Bola Basket Untuk Anak Usia Dini*. Vol. 2, No. 3, Juni 2018. Diakses: Pada Tanggal 29 Juli 2019.

³⁴ Jasa Ungguh Muliawan, *Tips Jitu Memilih Mainan Positif & Kreatif Untuk Anak Anda* (Jogjakarta: Diva Press. 2009), h. 172

- b. Mengasah naluri gerak bersamaan dengan kendali strategi mengecoh lawan.
- c. Meningkatkan daya tahan fisik.³⁵

Manfaat permainan bola basket untuk meningkatkan fisik anak, ketangkasan, kecepatan, kelincahan, koordinasi mata dan tangan. Motorik anak terlatih dengan baik bila ada arahan dan bimbingan, sehingga anak kuat dan lincah.

4. Hubungan Kecerdasan Kinestetik dengan *Basketball*

Aspek yang berhubungan langsung dengan *basketball* adalah kemampuan gerak itu sendiri adalah kemampuan. Kemampuan sering dianggap sebagai suatu hal yang mendasari terbentuknya keterampilan dari atlet bola basket.

Menurut Singer kemampuan gerak adalah kemampuan menampilkan berbagai variasi keterampilan gerak, khususnya dalam kegiatan olahraga. Kemampuan gerak ini menjadi empat kemampuan yang berhubungan langsung dengan keterampilan olahraga, yaitu:³⁶

- a. Koordinasi mata, tangan dan kaki
- b. Kekuatan dan keterampilan
- c. Keseimbangan
- d. Kecepatan gerak

³⁵ Jasa Ungguh Muliawan, *Tips Jitu...*, h. 173

³⁶ Aldiansyah Akbar. "Kontribusi Kecerdasan Kinestetik, Motor Ability Dan Motivasi Dengan Keterampilan Bermain Bola Basket Pada Klub Cooper Banda Aceh". Vol. 1, No 1, Januari-Juni 2014.

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Setiap anak bersifat unik. Anak terlahir dengan potensi yang berbeda-beda, memiliki kelebihan, bakat, dan minat sendiri.³⁷ Al-Ghazali berpendapat bahwa anak dilahirkan dengan membawa fitrah yang seimbang dan sehat. Kedua orang tuanyalah yang memberikan agama kepada mereka. Demikian pula anak dapat terpengaruh oleh sifat-sifat buruk, ia memperlajari sifat-sifat yang buruk dari lingkungan yang dihadapinya, dari corak kehidupan yang memberikan peranan kepadanya dan dari kebiasaan-kebiasaan yang dilakukannya.³⁸

Anak usia dini memiliki tumbuh dan kembang secara berbeda-beda dari masing-masing individu. Perkembangan tersebut meliputi aspek agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, motorik, dan terakhir seni. Aspek perkembangan tersebut tidak akan maksimal bila tidak ada stimulus yang diberikan, maka dengan hal ini, untuk mencapai tujuan setiap perkembangan anak sesuai dengan usianya, memiliki suatu cara atau teknik dalam meningkatkan perkembangan anak, cara tersebut dapat dilakukan dengan memberikan stimulus atau aktivitas berupa permainan yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

³⁷ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011), h. 13

³⁸ Ahmad Tafsir Dan Djaman Syatori. *Metode Pendidikan Anak (Teori Dan Praktik)*. Bandung: Al-Fikriis. 2010. Hal 49-50

Anak usia dini itu dimulai sejak anak masih dalam kandungan atau sebelum dilahirkan (Pranatal) sampai dengan usia 6 tahun.³⁹ Dari perspektif Islam, Iman al-Ghazal berpendapat: “Kanak-kanak merupakan amanah dan tanggung jawab orang tuanya, jiwanya suci murni merupakan permata yang mahal yang bersahaja dan bebas dari ukiran dan gambaran dan ia boleh menerima setiap ukiran dan cenderung kepada apa yang dicenderungkan”.⁴⁰ Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “golden age” atau masa emas.⁴¹ Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda-beda.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Karakteristik anak usia 4-5 tahun antaranya:⁴²

- a. Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal itu bermanfaat untuk pengembangan otot-otot kecil maupun besar, seperti manjat, melompat, lari dan lain sebagainya
- b. Perkembangan bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya atau perasaannya, seperti meniru, mengulang pembicaraan.

³⁹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), h. 25

⁴⁰ Fitria hayati. “*Pengasuhan dan Peran Orang Tua (Parenting) serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di PAUD*”. Vol .1, No. 1, September 2014. Diakses pada tanggal 4 Desember 2018.

⁴¹ Pramita Eka, *Dasyatnya Otak Anak Usi Emas* (Yogyakarta: Interprsbook. 2010), h. 13

⁴² Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Bandung: Alfabeta. 2009), h. 25-26

- c. Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar.

Anak usia 4-5 tahun memiliki karakteristik yang sangat aktif dalam melakukan bermacam kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan fisik atau motorik seperti melompat, lari, meloncat, melempar dan lain-lain sebagainya. Perkembangan bahasa pada usia 4-5 tahun juga semakin bagus saat mengutarakan keinginan, perasaannya dan memiliki daya rasa ingin tahu yang kuat terhadap lingkungan sekitar anak.

D. Bermain

1. Pengertian bermain

Bermain merupakan sesuatu yang menyenangkan. Hampir tidak ada permainan yang membuat anak tidak senang.⁴³ Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan baik dengan alat maupun tanpa alat yang menghasilkan informasi, memberikan kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak.⁴⁴ Anak usia dini memang lumrahnya masa bermain, dengan hal tersebut tentunya sangat diperhatikan dari sumber belajar anak-anak diantaranya alat permainan. Alat permainan adalah salah satu media yang dapat digunakan saat belajar sambil bermain pada anak usia dini, tentunya alat permainan yang mengandung unsur pendidikan. Montessori, seorang tokoh pendidikan

⁴³ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Tamak Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011), h. 32

⁴⁴ Anggani Sudono, *Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Grasindo. 2000), h. 1

menjelaskan:⁴⁵ “Bahwa ketika anak bermain, ia akan mempelajari dan menyerap segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya belajar pada anak usia dini salah satunya melalui bermain sambil belajar, anak dapat mengetahui segala informasi yang ada di sekitarnya dengan cara bermain. Untuk itu, perencanaan dan persiapan lingkungan belajar anak harus dirancang sebaik mungkin sehingga segala sesuatu dapat merupakan kesempatan belajar yang sangat menyenangkan bagi anak itu sendiri.

Gaya belajar anak usia dini menurut Depdiknas adalah belajar melalui bermain. Anak di bawah usia 6 tahun berada pada masa bermain. Pemberian rangsangan pendidikan dengan cara yang tepat melalui bermain, dapat memberikan pembelajaran yang bermakna pada anak.⁴⁶ Dengan demikian, bermain dapat dilakukan dengan banyak kegiatan diantaranya bermain dengan gambar, bermain dengan music, dan lain-lain sebagainya

Bermain merupakan bermacam bentuk kegiatan yang memberikan kepuasan pada diri anak yang bersifat nonserius, lentur, dan yang secara imajinatif. Bermain mempunyai 8 nilai penting bagi pertumbuhan anak, yakni:⁴⁷

⁴⁵ Anggani Sudono, *Sumber Belajar...*, h. 2.

⁴⁶ Pedoman Pembelajaran Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

⁴⁷ Putri Pandan Wangi, *Mendidik Anak Prasekolah* (Yogyakarta: Damar Pistaka. 2005), h. 78-

- a. Bermain membantu pertumbuhan anak.
- b. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan secara sukarela,
- c. Bermain memberikan kebebasan anak untuk bertindak
- d. Bermain memberikan dunai khayal dan imajinasi anak
- e. Bermain mempunyai unsur berpetualang di dalamnya,
- f. Bermain memberikan kesempatan untuk menguasai diri secara fisik,
- g. Bermain memperluas minat dan pemusatan perhatian,
- h. Bermain merupakan cara anak mempelajari peran orang dewasa.

Mainan adalah kebutuhan yang muncul secara alami dalam diri tiap manusia. Mainan muncul disebabkan adanya naluri setiap makhluk hidup untuk memperoleh kesenangan, kepuasan, kenikmatan, dan kebahagiaan dalam hidup. Main adalah kata kerja yang menunjukkan aktivitas seseorang untuk mencari kesenangan atau kepuasan tertentu.⁴⁸

Menurut Hetherinton dan Parke: “Bermain juga berfungsi untuk mempermudah perkembangan kognitif anak, dengan bermain akan memungkinkan anak meneliti lingkungan, mempelajari sesuatu, dan memecahkan masalah yang dihadapinya”. Melalui kegiatan bermain anak dapat melakukan koordinasi otot kasar, bermacam cara dan teknik dapat dipergunakan dalam kegiatan ini seperti merayap, merangkak, berjalan, berlari, meloncat, melompat, menendang, melempar, dan lain sebagainya.

⁴⁸ Jasa Ungguh Muliawan, *Tis Jitu Memilih Mainan Positif & Kreatif Untuk Anak Anda* (Jogjakarta: Diva Press. 2009), h. 11-15

2. Fungsi Bermain

Sesuai dengan pengertian bermain yang merupakan tuntutan dan kebutuhan bagi perkembangan anak usia dini, menurut Hartley Frank dan Goldenson, ada 8 fungsi bermain bagi anak:⁴⁹

- a. Menirukan apa yang dilihat dari orang dewasa. Contohnya, meniru ibu masak di dapur, dokter mengobati orang sakit dan lain sebagainya.
- b. Untuk melakukan bermacam peran yang ada di dalam kehidupan nyata seperti guru mengajar di kelas, sopir mengendarai bus, petani menggarap sawah dan lain sebagainya.
- c. Untuk terjalinnya hubungan dalam keluarga dan pengalaman hidup nyata. Contohnya ibu memandikan adik, ayah membaca koran, kakak mengerjakan tugas sekolah, dan lain sebagainya.
- d. Untuk memberikan perasaan yang kuat seperti memukul-mukul kaleng, menepuk-nepuk air, dan sebagainya.
- e. Untuk kilas balik peran-peran yang biasa dilakukan seperti gosok gigi, sarapan pagi, naik angkutan kota, dan sebagainya.
- f. Mencerminkan pertumbuhan seperti pertumbuhan misalnya semakin bertambah tinggi tubuhnya, semakin gemuk badannya, dan semakin dapat berlari cepat.
- g. Untuk memecahkan masalah dan mencoba berbagai penyelesaian masalah seperti menghias ruangan, menyiapkan jamuan makanan, pesta ulang tahun.

Bermain adalah hal yang menyenangkan bagi anak. Permainan dapat dilakukan di ruangan maupun di luar ruangan. Oleh karena begitu besar nilai bermain dalam kehidupan anak, maka pemanfaatan kegiatan bermain dalam pelaksanaan program kegiatan anak merupakan hal yang penting bagi anak yang tidak bisa diabaikan. Bagi anak belajar adalah bermain dan bermain sambil belajar.

⁴⁹ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanan* (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004), h. 34-35

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktik yang bertujuan memperbaiki kualitas proses pembelajaran⁵⁰. Penelitian dilakukan secara kolaboratif antar peneliti dan guru kelas⁵¹. Penelitian ini merupakan penelitian Mix Methodh, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan kuantitatif⁵².

Tahap penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian tindakan kelas didasarkan pada empat tahap. Keempat tahap tersebut merupakan siklus atau putaran yang meliputi perencanaan, yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi⁵³. Permainan *basketball* dimulai dengan siklus I, apabila pada siklus I belum menunjukkan perkembangan maka

⁵⁰ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Erlangga. 2014), h. 19

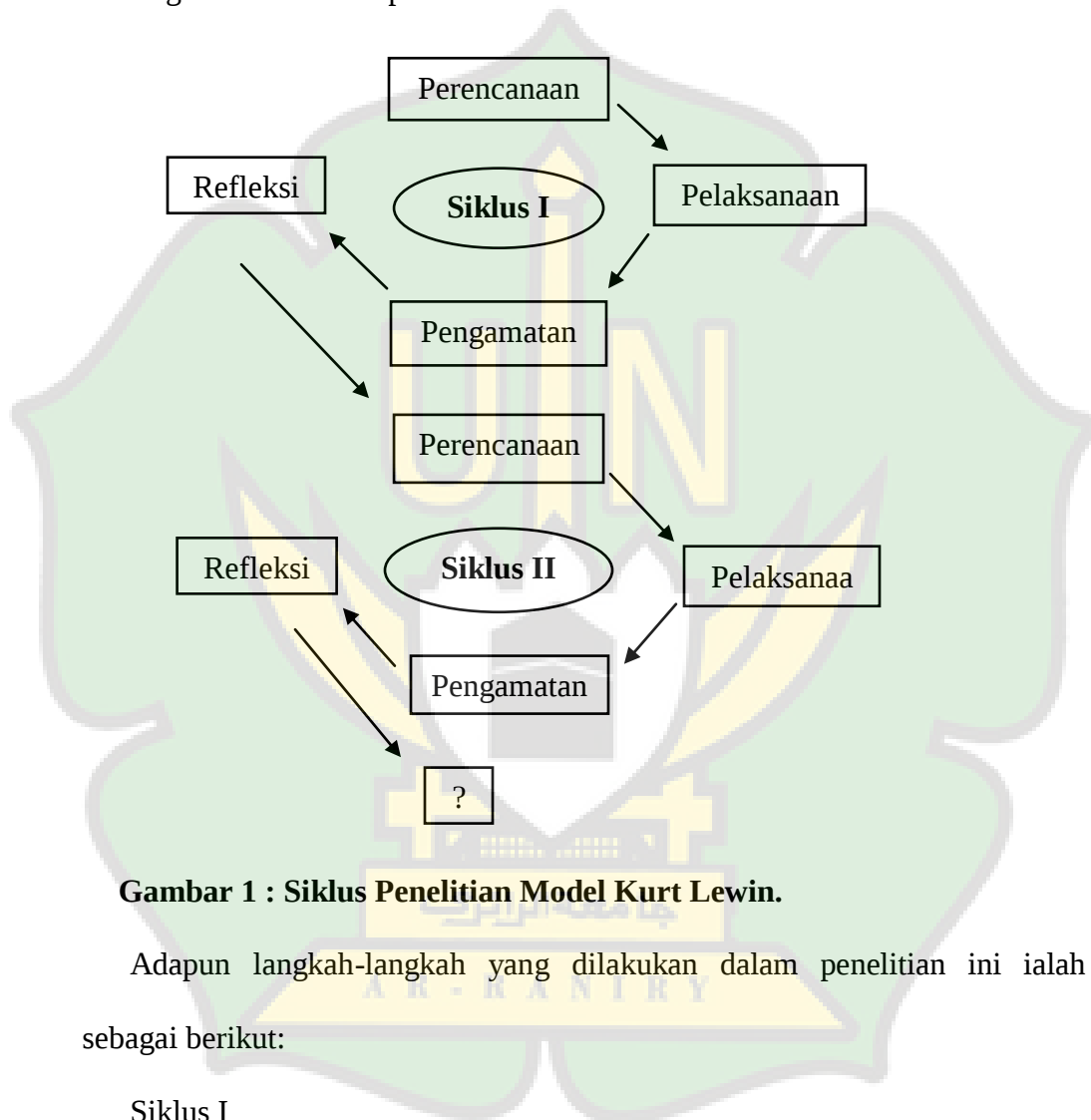
⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), h. 18

⁵² Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2010) , h. 94

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), h. 16

dilanjutkan siklus II, apabila siklus II belum berkembang dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

Bagan siklus dalam penelitian



Gambar 1 : Siklus Penelitian Model Kurt Lewin.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa kebutuhan yang diperlukan dan digunakan saat melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun hal yang dipersiapkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi kemampuan kinestetik anak melalui permainan *basketball*
- 3) Mempersiapkan ruangan kelas, agar setiap anak dapat melihat ke satu arah saat guru menjelaskan materi pembelajaran
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran
- 5) Mempersiapkan kamera guna mendokumentasi aktivitas permainan anak dan menyusun format observasi untuk melihat aktivitas anak

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu permainan *basketball* dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak ini dilakukan pada kegiatan jasmani dalam kegiatan proses pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup).

3. Pengamatan atau observasi

Kegiatan pengamatan ini dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan saat pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat hasil dari pemberian stimulus berupa permainan *basketball* dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi *checklist*. Tujuan observasi dilakukan untuk mengetahui

kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dan evaluasi kemampuan kinestetik anak dengan permainan *basketball*.

4. Refleksi

Secara umum, fungsi refleksi adalah untuk menjelaskan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran aktivitas guru⁵⁴ dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui *basketball*. Apabila pada siklus I masih ada kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, maka perlu dilanjutkan untuk perbaikan pada siklus II melalui proses yang sama seperti yang dilakukan pada siklus I. Jika hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan, maka siklus dapat dihentikan.

B. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah PAUD Miftahussalam, Lembah Sabil, Aceh Barat Daya.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi)⁵⁵. Subjek peneliti yaitu 10 anak, kelompok TK-A yang berusia 4-5 tahun di kelas B di PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya.

⁵⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), H. 75

⁵⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1998), h. 35

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁵⁶ Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁵⁷ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPP)

Rencana pelaksanaan harian adalah pedoman yang disusun secara sistematis oleh guru yang diberikan tentang skenario penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan rincian waktu yang telah ditentukan untuk setiap kali pertemuan.

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam mengajar dan mengembangkan kemampuan kecerdasan kinestetik melalui bermain *baksetball*. Lembar observasi diberikan kepada pengamat (observasi) untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kela*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h. 86

⁵⁷ Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013), h. 70.

Tabel 3.1 Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
A.	KEGIATAN AWAL				
1	Penyambutan kegiatan pagi				
2	Guru memberi salam dan membaca doa sebelum pembelajaran				
3	Guru mengajak anak untuk membentuk lingkaran				
4	Guru mengajak anak untuk melakukan pemanasan, misalnya senam				
B.	KEGIATAN INTI				
	Model Kelompok :				
5.	Guru menyediakan bola basket bermain anak				
6.	Guru membagikan kelompok bermain				
7.	Guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan				
8.	Guru menjelaskan tentang cara bermain <i>basket ball</i>				
9.	Guru memberikan contoh posisi tubuh, tangan, dan kaki saat ingin memantulkan bola				
10.	Guru memberikan contoh posisi dua tangan yang benar ketika melakukan gerakan mengoper bola setinggi dada				
11.	Guru memberikan contoh cara menangkap bola menggunakan dua tangan				
12.	Guru memberikan bimbingan dan contoh gerakan memantulkan bola menggunakan satu tangan.				
13.	Guru memberikan contoh cara mengiring bola dengan benar				
14.	Guru memberikan contoh posisi dua tangan yang benar ketika menembak bola ke dalam ring				
15.	Guru memberikan contoh gerakan melompat ketika menembak bola ke dalam ring				
C.	KEGIATAN PENUTUP				
16.	Mengulas kegiatan hari ini				
17.	Membaca doa				
18.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				
Jumlah					

Sumber: Ali Nugraha, Dkk, *Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*⁵⁸

Tabel Kriteria Penilaian

Pencapaian	Kategori
Kurang	1
Cukup	2
Baik	3
Istimewa	4

Sumber: Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*⁵⁹

a. Lembar observasi anak

Lembar observasi anak dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui perkembangan anak mengenai kecerdasan kinestetik dengan bermain *basketball*. Lembar observasi yang digunakan diberikan tanda *check-list* pada kategori yang diamati sesuai dengan amatan yang dilakukan observasi. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru kelas yang mengobservasi aktivitas pada saat anak melakukan kegiatan motorik kasar.

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini melalui *BasketBall*

NO	Indikator	Aspek yang diamati	Skor
1.	Melempar	Anak belum mampu melakukan gerakan melempar bola	1
		Anak mulai mampu melakukan gerakan melempar bola	2
		Anak sudah mampu melakukan gerakan melempar bola	3
		Anak sudah mampu melakukan gerakan melempar bola dengan sangat baik	4

⁵⁸ Ali Nugraha, *Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Diakses pada tanggal 12 januari 2019.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), h. 44.

2.	Menangkap	Anak belum mampu melakukan gerakan menangkap bola menggunakan dua tangan	1
		Anak mulai mampu melakukan gerakan menangkap bola menggunakan dua tangan	2
		Anak sudah mampu melakukan gerakan menangkap bola menggunakan dua tangan	3
		Anak sudah mampu melakukan gerakan menangkap bola menggunakan dua tangan dengan sangat baik	4
3.	Memantulkan	Anak belum mampu melakukan gerakan memantulkan bola ke lantai menggunakan satu tangan	1
		Anak mulai mampu melakukan gerakan memantulkan bola ke lantai menggunakan satu tangan	2
		Anak sudah mampu melakukan gerakan memantulkan bola ke lantai menggunakan satu tangan	3
		Anak sudah mampu melakukan gerakan memantulkan bola ke lantai menggunakan satu tangan dengan sangat baik	4
4.	Koordinasi	Anak belum melakukan gerakan meloncat secara terkoordinasi mata, tangan dan kaki pada saat memasukan bola ke dalam ring	1
		Anak mulai melakukan gerakan meloncat secara terkoordinasi mata, tangan dan kaki pada saat memasukan bola ke dalam ring	2
		Anak sudah melakukan gerakan meloncat secara terkoordinasi mata, tangan dan kaki pada saat memasukan bola ke dalam ring	3
		Anak sudah melakukan gerakan meloncat secara terkoordinasi mata, tangan dan kaki pada saat memasukan bola ke dalam ring dengan sangat baik	4

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Lampiran I⁶⁰

⁶⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Lampiran I, h. 24.

Keterangan:

- 1 : Anak Belum Berkembang (BB)
- 2 : Anak Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Anak Berkembang Sangat Baik (BSB)⁶¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memantau guru dan anak selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti bersama dengan berlangsungnya tindakan, yaitu permainan *basketball* (bola basket) dalam pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan tanda *chek list* yang terdiri dari beberapa item yang meliputi aktivitas guru dan peningkatan kecerdasan kinestetik anak.

a. Aktivitas Guru

Untuk melihat guru dalam mengelola pembelajaran, data dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan kemampuan guru. Lembar pengamatan ini diisi oleh pengamat/observer.

⁶¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Pedoman Penilaian Hasil Pembelajaran.

b. Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak

Untuk melihat peningkatan kecerdasan kinestetik anak, data dikumpulkan melalui pengamatan kecerdasan kinestetik anak yang merujuk kepada indikator kecerdasan kinestetik anak usia 4-5 tahun yang terdapat pada PERMENDIKBUD No 146 Tahun 2014.

2. Dokumentasi

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Study dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶² Dalam penelitian ini yang akan didokumentasikan adalah foto anak-anak saat melakukan permainan *basketball* (bola basket) dengan menggunakan kamera.

F. Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data Kemampuan Kinestetik Anak

Setelah keseluruhan data tertumpul, maka tahap berikutnya adalah pengolahan data atau hasil penelitian untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta. 2013), h. 305-39.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak melalui permainan *basketball* digunakan rumus persentase berikut ini:

Rumus Persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber: Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*⁶³

Keterangan:

P = Angka persentase
f = Frekuensi aktivitas
n = Banyak individu
100% = Konstanta

Skala Penilaian

Belum Berkembang (BB)	0% - 40%
Mulai Berkembang (MB)	41% - 55%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	56% - 75%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76% - 100%

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Direktorat Pembina Pendidikan Anak Usia Dini)*.⁶⁴

2. Teknik Analisis Data Kemampuan Guru

Untuk mengetahui kompetensi profesional guru dalam aktivitas pengelolaan kelas digunakan rumus persentase berikut ini:

Rumus kompetensi profesional guru:

Aspek kompetensi professional

⁶³ Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Alfabeta. 2013), h. 195

⁶⁴ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Direktorat Pembina Pendidikan Anak Usia Dini; 2015)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*⁶⁵

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean (rata-rata)
 $\sum X$ = Jumlah Nilai Skor
 N = Jumlah Poin Indikator

Skala Penilaian

Sangat Baik	$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00$
Baik	$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$
Cukup	$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$
Kurang	$0,50 \leq \text{TKG} < 1,50$

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*⁶⁶

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan guru, tingkat berhasil mencapai 3,50-4,00.⁶⁷ Guru dikatakan berhasil jika potensi dari siswa meningkat dan bila tidak terjadi perubahan potensi pada siswa, maka tingkat keberhasilan guru kurang dari kriteria tersebut. Indikator keberhasilan digunakan untuk mengetahui perkembangan setiap anak terhadap keberhasilan kinerja secara klasikal pada setiap siklus tindakan. Sudjana menyatakan bahwa batas ketuntasan secara klasikal dari hasil belajar anak adalah 76%.⁶⁸ Kurang dari kriteria tersebut

⁶⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo. 2004), h 48.

⁶⁶ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h. 35.

⁶⁷ Peraturan Menteri pendidikan Nasional Tentang Standar Penilaian (Jakarta: Depdiknas) No. 22 tahun 2006.

⁶⁸ Johni Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup), h. 105.

maka anak belum menguasai materi dengan baik atau kriteria tersebut dinyatakan belum berhasil.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya yang terletak di jalan Khechik Maklam No. 66 desa Meunasah Tengah Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya. PAUD Miftahussalam memiliki luas tanah seluruhnya 5656 m² dengan dilengkapi beberapa bangunan yang digunakan sebagai kelas, ruang kepala sekolah, dan toilet. Sekolah tersebut saat ini di pimpin oleh ibu Azizah, S.Pd.I

PAUD Miftahussalam ini terletak di dalam perkarangan pesantren Miftahussalam dan berada disekitar beberapa bangunan sekolah lainnya, yaitu MIS Meunasah Tengah dan SMK 2 Lembah Sabil. Lokasi sekolah tersebut sangat cocok untuk proses pembelajaran, karena posisi sekolah sangat jauh dari jalan raya. PAUD Miftahussalam memiliki fasilitas yang memadai, diantaranya taman bermain di perkarangan sekolah. Pembelajaran di PAUD Miftahussalam menggunakan model pembelajaran kelompok, dan kurikulum yang digunakan yaitu K13.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk menerima izin melakukan penelitian sekaligus memberikan surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry pada hari jumat tanggal 20 September 2019 dan tanggal 21 September 2019 penelitian diberikan

izin untuk melakukan penelitian pada kelompok TK A. Dari hasil pengumpulan data, diperoleh data-data sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Penelitian

No	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1.	23 Januari 2019	Observasi awal sebelum penelitian
2.	17 September 2019	Memberikan surat penelitian
3.	18-19 September 2019	Observasi praksiklus
4.	21 September 2019	Observasi siklus I pertemuan I
5.	23 September 2019	Observasi siklus I pertemuan II
6.	25 September 2019	Observasi siklus I pertemuan III
7.	27 September 2019	Observasi siklus I pertemuan IV
8.	3 Oktober 2019	Observasi siklus II pertemuan I
9.	4 Oktober 2019	Observasi siklus II pertemuan II
10.	10 Oktober 2019	Observasi siklus II pertemuan III
11.	11 Oktober 2019	Observasi siklus II pertemuan IV

1. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah sarana penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Kegiatan penelitian pada PAUD Miftahussalam terlaksanakan dengan adanya sarana dan prasarana, sebagaimana dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang belajar	2	Baik
4.	Ayunan	2	Baik
5.	Ayunan Putar	1	Baik
6.	Perosotan	2	Baik
7.	Jungkitan	1	Baik

8.	Bak pasir	1	Baik
9.	Tangga merangkak	1	Baik
10.	Besi bergantung	1	Baik

Sumber: Tata Usaha PAUD Miftahussalam

2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya berjumlah 9 orang, untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Data Pendidik

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan
1.	AZIZAH, S.Pd.I	S1	Kepala sekolah
2.	MASRIAN	S1	Operator
3.	NUR AFNI, A.Ma	D2	Guru
4.	ISPIDARYANTI, S.Pd.I	S1	Guru
5.	IZNA SYAHPUTRI, S.Pd.I	S1	Guru
6.	FATIMAH AMAMI	SMA	Guru
7.	FATIMAH	SMA	Guru
8.	YASRIFA, A.Md	D2	Guru
9.	ZURAIDA RAHMI, S.Pd.I	S1	Guru

Sumber: Tata Usaha PAUD Miftahussalam

3. Keadaan Anak

PAUD Miftahussalam berjumlah keseluruhan pada tahun ajaran 2019/2020 adalah 37 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 jumlah keseluruhan anak sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1.	KB	7	6	13
2.	TK A	4	6	10
3.	TK B	6	8	14
KESELURUHAN ANAK				37

Sumber: Tata Usaha PAUD Miftahussalam

Kelompok TK A dibimbing oleh satu orang guru kelas yaitu ibu Zuraida Rahmi, S.Pd.I. Penelitian ini dilakukan pada anak TK A dengan jumlah 10 anak untuk lebih jelasnya lihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nama-Nama Anak di Kelompok TK A

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	AS	L
2.	CA	P
3.	DT	P
4.	FR	P
5.	FH	L
6.	ML	L
7.	AR	L
8.	IS	L
9.	KH	P
10.	MS	L

Sumber: Tata Usaha PAUD Miftahussalam

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelompok TK A dengan subjek penelitian berjumlah 10 anak. Dalam penelitian ini proses kegiatan belajar mengajar menggunakan bola basket yang dilaksanakan dari siklus I pertemuan I, II, III dan IV hingga siklus II pertemuan I, II, III dan IV dari tanggal 18 September 2019 hingga tanggal 30 Oktober 2019. Adapun jadwal penelitian secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jadwal Peneliti di PAUD Miftahussalam Aceh Darat Daya

No	Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Rabu/ 23 Januari 2019	08.00 s/d 10.00	Observasi awal kecerdasan kinestetik anak
2.	Rabu/ 18 September 2019	07.35 s/d 10. 30	Kegiatan pra tindakan kecerdasan kinestetik anak
3.	Sabtu/ 21 September 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus I pertemuan I

4.	Senin/ 23 September 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus I pertemuan II
5.	Rabu/ 25 September 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus I pertemuan III
6.	Jumat/ 27 September 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus I pertemuan IV
7.	Kamis/3 Oktober 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus II pertemuan I
8.	Jumat/ 4 Oktober 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus II pertemuan II
9.	Kamis/ 10 Oktober 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus II pertemuan III
10.	Jumat / 11 Oktober 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus II pertemuan IV

Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari 4 pertemuan dan siklus II terdiri dari 4 pertemuan. Dalam penulisan ini peneliti hanya memaparkan hasil penelitian siklus I pertemuan IV dan siklus II pertemuan IV, dikarenakan hasil pertemuan keempat siklus I dan pertemuan keempat siklus II lebih berkembang. Siklus I peneliti menggunakan bola basket dengan sub tema anggota tubuh, pada siklus II peneliti menggunakan bola basket dengan sub tema fungsi anggota tubuh.

Peneliti menggunakan model Kurt Lewin yang meliputi empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Pra tindakan

Berdasarkan observasi pratindakan masih banyak anak yang belum mampu melakukan gerak dasar seperti melempar sesuai sasaran, menangkap bola, memantulkan dan lain sebagainya. Perolehan data awal pada saat observasi prasiklus terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik melalui

basketball pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Miftahussalam yaitu pada tanggal 18-19 September 2019. Adapun hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti maka data yang diperoleh disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Hasil Pra tindakan

No	Nama anak	Skor	Persentase	Keterangan
1.	AS	11	39,28	BB
2.	CA	10	35,71	BB
3.	DT	10	35,71	BB
4.	FT	11	39,28	BB
5.	FH	13	46,42	MB
6.	ML	14	50	MB
7.	AR	13	46,42	MB
8.	IS	10	35,71	BB
9.	KH	10	35,71	BB
10.	MS	10	35,71	BB
Jumlah			399	
Persentase			39%	BB

Sumber: Hasil penelitian pada PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya Tahun 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil sebelum tindakan yaitu 7 orang anak dikategorikan belum berkembang (BB) dan 3 orang anak dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah 39%. Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik anak belum tercapai. Kegiatan observasi sebelum tindakan ini dijadikan sebagai acuan peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya guna meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok TK A PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya.

2. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus ini dilaksanakan empat kali pertemuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus I

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Sabtu/ 21 September 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus I pertemuan I
2.	Senin/ 23 September 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus I pertemuan II
3.	Rabu/ 25 September 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus I pertemuan III
4.	Jumat/ 27 September 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus I pertemuan IV

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini penelitian mempersiapkan beberapa kebutuhan yang diperlukan dan digunakan saat melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun hal yang dipersiapkan yaitu sebagai berikut:

- 6) Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema diriku sub tema anggota tubuh
- 7) Mempersiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi kemampuan kinestetik anak melalui permainan *basketball*
- 8) Mempersiapkan ruangan kelas, agar setiap anak dapat melihat ke satu arah saat guru menjelaskan materi pembelajaran
- 9) Mempersiapkan media pembelajaran
- 10) Mempersiapkan kamera guna mendokumentasi aktivitas permainan anak

b. Tahap pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) dilakukan pada 27 September 2019, Peneliti berkolaborasi dengan ibu Zuraida Rahmi, S.Pd.I. Tindakan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan menggunakan *basketball* (bola basket). Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (kegiatan penutup), Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Adapun kegiatan yang dilakukan tahap ini adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar, menyapa, mengabsen, dan langsung menanyakan kabar serta memberikan motivasi, pembahasan tema (menghubungkan tema yang akan dipelajari dengan tema sebelumnya), diskusi tentang merawat tubuh, meniru gerakan mengosok gigi dan melakukan pemanasan yaitu senam.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan diskusi tentang anggota tubuh, bernyanyi lagu tubuhku, mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan pada saat bermain seperti guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan, guru membagikan kelompok

yang terdiri dari dua tim dan menyediakan bola, guru menjelaskan tentang cara melakukan permainan *basket ball* yang baik dan benar.

Guru memberikan contoh posisi tangan, kaki yang benar, guru memberikan bimbingan dan contoh kepada anak untuk melakukan gerakan mengoper bola setinggi dada, dan menangkap bola menggunakan dua tangan secara berpasangan, guru memberikan bimbingan dan contoh kepada anak untuk melakukan kegiatan memantulkan bola ke lantai dan cara mengiring bola, guru memberikan bimbingan dan contoh kepada anak untuk melakukan gerakan menembak bola ke dalam ring.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pembelajaran, mendiskusikan tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain, menceritakan dan menunjukkan hasil karya anak, dan guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak, menginformasikan kegiatan untuk besok. Kegiatan selanjutnya yaitu bernyanyi lagu “gelang sepatu gelang” dan membaca doa sebelum pulang.

Peneliti mengamati perkembangan kemampuan kinestetik anak dengan aspek penilaian yang ada dalam instrumen penelitian. Pada pertemuan ini anak masih belum bisa melakukan gerakan-gerakan permainan bola basket, karena bola basket yang digunakan hanya satu bola, jadi anak belum bisa menunggu giliran memainkan bola basket.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran. Pengamatan kemampuan guru atau peneliti dilakukan oleh guru kelas kelompok A yaitu ibu Zuraida Rahmi, S.Pd.I dan pengamatan kemampuan anak dilakukan oleh peneliti, untuk lebih jelasnya hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Skor			
		Pertemuan			
A.	KEGIATAN AWAL	I	II	III	IV
1	Penyambutan kegiatan pagi	2	2	1	3
2	Guru memberi salam dan membaca doa sebelum pembelajaran	2	2	3	3
3	Guru mengajak anak untuk membentuk lingkaran	2	2	3	3
4	Guru mengajak anak untuk melakukan pemanasan, misalnya senam	2	2	3	3
B.	KEGIATAN INTI				
	Model Kelompok :				
5.	Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 2 kelompok	2	2	3	4
6.	Guru menyediakan bola basket	1	1	1	3
7.	Guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan	2	2	3	4
8.	Guru menjelaskan tentang cara bermain <i>basket ball</i>	2	2	3	3
9.	Guru memberikan contoh posisi tubuh, tangan, dan kaki saat ingin memantulkan bola	2	2	3	3
10.	Guru memberikan contoh posisi dua tangan yang benar ketika melakukan gerakan mengoper bola setinggi dada	2	2	3	3
11.	Guru memberikan contoh cara menangkap bola menggunakan dua tangan	2	2	3	3

12.	Guru memberikan bimbingan dan contoh gerakan memantulkan bola menggunakan satu tangan.	2	3	3	4
13.	Guru memberikan contoh cara mengiring bola dengan benar	2	1	3	3
14.	Guru memberikan contoh posisi dua tangan yang benar ketika menembak bola ke dalam ring	2	3	3	4
15.	Guru memberikan contoh gerakan meloncat ketika menembak bola ke dalam ring	2	3	3	3
C. KEGIATAN PENUTUP					
16.	Mengulas kegiatan hari ini	2	3	1	3
17.	Membaca doa	2	3	3	3
18.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	2	3	3	3
Jumlah		35	40	48	58
Rata-rata		1,94	2,22	2,66	3,22
Kategori		K	C	B	B

Sumber: Hasil penelitian pada PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya Tahun 2019

Skor hasil persentase aktivitas guru **Siklus I pertemuan I** sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{35}{18} = 1,94 \quad \text{Kategori Kurang}$$

Skor hasil persentase aktivitas guru **Siklus I pertemuan II** sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{40}{18} = 2,22 \quad \text{Kategori Cukup}$$

Skor hasil persentase aktivitas guru **Siklus I pertemuan III** sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{48}{18} = 2,66 \quad \text{Kategori Baik}$$

Skor hasil persentase aktivitas guru **Siklus I pertemuan IV** sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{58}{18} = 3,22 \quad \text{Kategori Baik}$$

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui permainan bola basket pada Siklus I mendapat skor persentase 3,22. Berdasarkan kategori penilaian persentase

3,22 berada pada kategori baik, namun masih ada beberapa kemampuan yang perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

Selain observasi terhadap guru, dilakukan observasi terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik anak selama proses pembelajaran siklus

I. Hasil observasi peningkatan kecerdasan kinestetik anak siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Data Hasil Siklus I pertemuan I

No	Nama anak	Skor	Persentase	Keterangan
1.	AS	11	39,28	BB
2.	CA	10	35,71	BB
3.	DT	10	35,71	BB
4.	FT	10	35,71	BB
5.	FH	13	46,42	MB
6.	ML	14	50	MB
7.	AR	13	46,42	MB
8.	IS	10	35,71	BB
9.	KH	10	35,71	BB
10.	MS	13	46,42	BB
Jumlah			409	
Persentase			40%	BB

Tabel 4.11 Data Hasil Siklus I pertemuan II

No	Nama anak	Skor	Persentase	Keterangan
1.	AS	11	39,28	BB
2.	CA	10	35,71	BB
3.	DT	10	35,71	BB
4.	FT	11	39,28	BB
5.	FH	13	46,42	MB
6.	ML	14	50	MB
7.	AR	13	46,42	MB
8.	IS	14	50	MB
9.	KH	10	35,71	BB
10.	MS	14	50	MB
Jumlah			428	
Persentase			42%	MB

Tabel 4.12 Data Hasil Siklus I pertemuan III

No	Nama anak	Skor	Persentase	Keterangan
1.	AS	14	50	MB
2	CA	13	46,42	MB
3	DT	13	46,42	MB
4	FT	14	50	MB
5	FH	15	53,57	MB
6	ML	15	53,57	MB
7	AR	15	53,57	MB
8	IS	15	53,57	MB
9	KH	13	46,42	MB
10	MS	15	53,57	MB
Jumlah			507	
Persentase			50%	MB

Tabel 4.13 Data Hasil Siklus I pertemuan IV

No	Nama anak	Skor	Persentase	Keterangan
1.	AS	18	64,28	BSH
2.	CA	15	53,57	MB
3.	DT	16	57,14	BHS
4.	FT	16	57,14	BSH
5.	FH	18	64,28	BSH
6.	ML	18	64,28	BSH
7.	AR	18	64,28	BSH
8.	IS	18	64,28	BSH
9.	KH	15	53,57	MB
10.	MS	18	64,28	BSH
Jumlah			607	
Persentase			60%	BSH

Sumber: Hasil penilaian pada PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya Tahun 2019

Berdasarkan hasil peningkatan kecerdasan kinestetik anak pada Siklus I bisa dilihat bahwa keseluruhan hasil anak yang didapat mencapai 60% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan kecerdasan kinestetik

anak belum mencapai kriteria keberhasilan, dengan demikian perlu dilanjutkan tindakan siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui bola basket, maka dapat disimpulkan hasil refleksi terhadap permainan bola basket pada Siklus I masih diperlukan perbaikan agar di Siklus II mengalami perubahan peningkatan. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Aktivitas	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru masih belum mampu mengontrol anak saat bermain bola basket	Guru lebih mampu mengontrol anak agar tidak terjadi keributan dan guru sebaiknya menyampaikan aturan bermain dengan jelas agar anak dapat memahami aturan bermain
		Guru masih belum menyediakan bola basket yang sesuai dengan jumlah kelompok anak	Guru harus menyediakan 2 bola basket yang sesuai dengan jumlah kelompok anak
		Guru masih belum bisa mengatur giliran anak saat bermain	Guru lebih mampu mengatur giliran anak saat bermain
2.	Aktivitas Anak	Anak perempuan masih kurang aktif saat bermain bola basket	Diharapkan guru lebih memperhatikan juga anak perempuan
		Anak belum mampu menunggu giliran bermain bola basket	Diharapkan guru lebih mampu mengatur anak pada saat menunggu giliran bermain bola basket

3. Siklus II

Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran siklus I, pada siklus II juga dilaksanakan mulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berikut paparan hasil pelaksanaan pembelajaran siklus II dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui *basketball*.

Tabel 4.15 Pelaksanaan Penelitian Siklus II

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Kamis/ 3 oktober 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus II pertemuan I
2.	Jumat/ 4 oktober 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus II pertemuan II
3.	Kamis/ 10 oktober 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus II pertemuan III
4.	Jumat/ 11 oktober 2019	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran siklus II pertemuan IV

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini penelitian mempersiapkan beberapa kebutuhan yang diperlukan dan digunakan saat melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun hal yang dipersiapkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema diriku sub tema fungsi anggota tubuh
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi kemampuan kinestetik anak melalui permainan *basketball*
- 3) Mempersiapkan ruangan kelas, agar setiap anak dapat melihat ke satu arah saat guru menjelaskan materi pembelajaran
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran

- 5) Mempersiapkan kamera guna mendokumentasi aktivitas permainan anak

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan Siklus II dilaksanakan empat kali pertemuan. Peneliti berkolaborasi dengan ibu Zuraida Rahmi, S.Pd.I. Tindakan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui *basketball* (bola basket). Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (kegiatan penutup), Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Adapun kegiatan yang dilakukan tahap ini adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar, menyapa, mengabsen, dan langsung menanyakan kabar serta memberikan motivasi, pembahasan tema (menghubungkan tema yang akan dipelajari dengan tema sebelumnya), diskusi tentang kebersihan tubuh (potong kuku, mandi, gosok gigi dan lain sebagainya), meniru gerakan mencuci tangan yang benar dan melakukan pemanasan yaitu senam.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan diskusi tentang fungsi anggota tubuh, bernyanyi lagu bagian tubuh yang boleh disentuh dan yang tidak boleh disentuh, mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan pada saat

bermain seperti guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan, guru membagikan kelompok dan menyediakan dua bola basket, guru menjelaskan tentang cara melakukan kegiatan *basket ball* dengan baik dan benar.

Guru memberikan contoh posisi tangan, kaki yang benar, guru memberikan bimbingan dan contoh kepada anak untuk melakukan gerakan mengoper bola setinggi dada, dan menangkap bola menggunakan dua tangan secara berpasangan, guru memberikan bimbingan dan contoh kepada anak untuk melakukan kegiatan memantulkan bola ke lantai dan cara mengiring bola, guru memberikan bimbingan dan contoh kepada anak untuk melakukan gerakan menembak bola ke dalam ring.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pembelajaran, mendiskusikan tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain, menceritakan dan menunjukkan hasil karya anak, dan guru memberikan penguatan pengetahuan yang didapat anak, menginformasikan kegiatan untuk besok, dan membaca doa sebelum pulang.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi terhadap aktivitas guru dan peningkatan kemampuan kinestetik anak. Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Skor			
		Pertemuan			
A.	KEGIATAN AWAL	I	II	III	IV
1	Penyambutan kegiatan pagi	3	3	3	3
2	Guru memberi salam dan membaca doa sebelum pembelajaran	3	3	4	4
3	Guru mengajak anak untuk membentuk lingkaran	3	3	4	4
4	Guru mengajak anak untuk melakukan pemanasan, misalnya senam	3	3	3	3
B.	KEGIATAN INTI				
	Model Kelompok :				
5.	Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 2 kelompok	4	3	4	4
6.	Guru menyediakan bola basket	4	4	4	4
7.	Guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan	3	3	3	3
8.	Guru menjelaskan tentang cara bermain <i>basket ball</i>	3	3	4	4
9.	Guru memberikan contoh posisi tubuh, tangan, dan kaki saat ingin memantulkan bola	3	3	3	4
10.	Guru memberikan contoh posisi dua tangan yang benar ketika melakukan gerakan mengoper bola setinggi dada	3	4	4	4
11.	Guru memberikan contoh cara menangkap bola menggunakan dua tangan	3	3	3	4
12.	Guru memberikan bimbingan dan contoh gerakan memantulkan bola menggunakan satu tangan.	4	4	3	4
13.	Guru memberikan contoh cara mengiring bola dengan benar	3	3	3	3
14.	Guru memberikan contoh posisi dua tangan yang benar ketika menembak bola ke dalam ring	4	4	3	4
15.	Guru memberikan contoh gerakan meloncat ketika menembak bola ke dalam ring	3	4	3	4
C.	KEGIATAN PENUTUP				
16.	Mengulas kegiatan hari ini	3	2	3	3
17.	Membaca doa	3	4	4	4
18.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	3	4	4	4
JUMLAH SKOR		58	60	62	67
RATA-RATA		3,22	3,33	3,44	3,72
KATEGORI		B	B	B	SB

Sumber: Hasil penelitian pada PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya Tahun 2019

Skor hasil persentase aktivitas guru **Siklus II pertemuan I** sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{58}{18} = 3,22 \quad \text{Kategori Baik}$$

Skor hasil persentase aktivitas guru **Siklus II pertemuan II** sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{60}{18} = 3,33 \quad \text{Kategori Baik}$$

Skor hasil persentase aktivitas guru **Siklus II pertemuan III** sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{62}{18} = 3,44 \quad \text{Kategori Baik}$$

Skor hasil persentase aktivitas guru **Siklus II pertemuan IV** sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{67}{18} = 3,72 \quad \text{Kategori Sangat Baik}$$

Selain observasi terhadap guru, dilakukan observasi terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik anak selama proses pembelajaran siklus II. Hasil observasi peningkatan kecerdasan kinestetik anak siklus II dapat pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17 Data Hasil Siklus II pertemuan I

No	Nama anak	Skor	Persentase	Keterangan
1.	AS	18	64,28	BSH
2.	CA	16	57,14	BSH
3.	DT	16	57,14	BSH
4.	FT	16	57,14	BSH
5.	FH	20	71,42	BSH
6.	ML	20	71,42	BSH
7.	AR	20	71,42	BSB
8.	IS	20	71,42	BSB
9.	KH	16	57,14	BSH
10.	MS	20	71,42	BSB
Jumlah		649		
Persentase		64%		BSH

Tabel 4.18 Data Hasil Siklus II pertemuan II

No	Nama anak	Skor	Persentase	Keterangan
1.	AS	19	67,85	BSH
2.	CA	18	64,28	BSH
3.	DT	18	64,28	BSH
4.	FT	19	67,85	BSH
5.	FH	20	71,42	BSH
6.	ML	20	71,42	BSH
7.	AR	20	71,42	BSB
8.	IS	20	71,42	BSB
9.	KH	18	64,28	BSH
10.	MS	20	71,42	BSB
Jumlah		685		
Persentase		68%		BSH

Tabel 4.19 Data Hasil Siklus II pertemuan III

No	Nama anak	Skor	Persentase	Keterangan
1.	AS	20	71,42	BSH
2.	CA	19	67,85	BSH
3.	DT	19	67,85	BSH
4.	FT	20	67,85	BSH
5.	FH	20	71,42	BSH
6.	ML	20	71,42	BSH
7.	AR	20	71,42	BSB
8.	IS	20	71,42	BSB
9.	KH	19	67,85	BSH
10.	MS	20	71,42	BSB
Jumlah		703		
Persentase		70%		BSH

Tabel 4.20 Data Hasil Siklus II pertemuan IV

No	Nama anak	Skor	Persentase	Keterangan
11.	AS	21	75	BSH
12.	CA	19	67,85	BSH
13.	DT	19	67,85	BSH
14.	FT	19	67,85	BSH
15.	FH	21	75	BSH
16.	ML	21	75	BSH
17.	AR	28	100	BSB
18.	IS	28	100	BSB
19.	KH	19	67,85	BSH
20.	MS	28	100	BSB
Jumlah		796		
Persentase		79%		BSB

Sumber: Hasil penelitian pada PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya Tahun 2019

d. Refleksi

Adapun penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.21: Hasil temuan dan revisi selama proses pembelajaran siklus II

No	Aktivitas	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam penerapan permainan bola basket memperoleh nilai 3,72 kategori sangat baik	Untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak didukung dengan meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga hasil peningkatan kecerdasan kinestetik anak dapat semakin meningkat
2.	Peningkatan kecerdasan kinestetik anak	Peningkatan kecerdasan kinestetik anak memperoleh nilai 79% kategori sangat baik	Hasil observasi peningkatan kecerdasan kinestetik anak pada siklus II terlihat semakin meningkat dan sudah memenuhi kriteria efektif

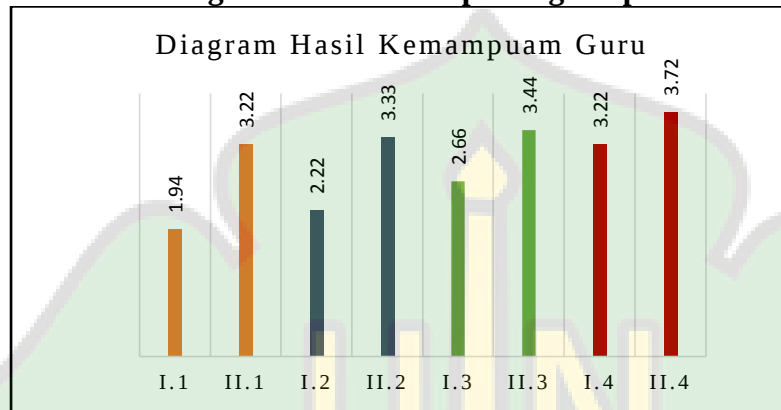
C. Pembahasan Hasil Penilaian

1. Aktivitas Guru

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran termasuk dalam kategori baik. Keseluruhan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I memperoleh skor persentase 3,22 kategori baik, selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan yaitu memperoleh skor persentase 3,72

kategori sangat baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram hasil kemampuan guru pada Siklus I dan Siklus II



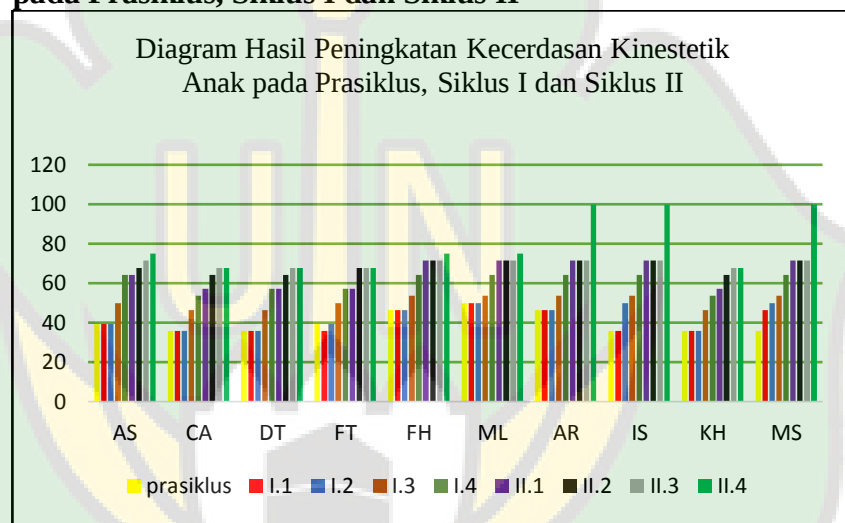
Berdasarkan Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan *basketball* yang digunakan guru pada penelitian ini dapat dikatakan menunjang pembelajaran. Kriteria yang telah ditetapkan mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan permainan *basketball* memenuhi kriteria efektif. Dapat disimpulkan keberhasilan guru dalam menstimulasi didukung oleh media pembelajaran yang dapat membantu berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dan yang menarik.

2. Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan berkolaborasi dengan guru kelompok TK A menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik anak melalui *basketball* mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata ketercapaian kemampuan kecerdasan kinestetik anak pada siklus I mencapai

60% kategori berkembang sesuai harapan dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 79% kategori berkembang sangat baik. Persentase peningkatan kecerdasan kinestetik anak pada prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Hasil Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan gambar 3 dapat dinyatakan bahwa kecerdasan kinestetik anak di PAUD Mifatahussalam Aceh Barat Daya dapat meningkat dengan baik, hal ini dikarenakan anak diarahkan belajar melalui permainan yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan gerak anak.

Pembelajaran di taman kanak-kanak harus dilakukan dengan menyenangkan, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak. Salah satu media yang dapat digunakan untuk kecerdasan kinestetik anak pada kelompok TK A PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya yaitu dengan menggunakan permainan bola basket. Permainan bola basket

menampilkan gerakan-gerakan dasar dan mudah dilakukan anak sehingga efektif untuk digunakan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan permainan bola basket untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak TK A di PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I adalah secara keseluruhan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I memperoleh skor persentase 3,22 kategori baik, selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan yaitu memperoleh skor persentase 3,72 kategori sangat baik.
2. Hasil peningkatan kemampuan kinestetik anak berhasil meningkat dengan permainan bola basket, hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan kinestetik anak dengan rata-rata ketercapaian anak pada siklus I mencapai 60% kategori berkembang sesuai harapan dan pada siklus II mencapai 79% kategori berkembang sangat baik. Hal tersebut telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian sebesar 76%-80%.

B. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh agar proses pembelajaran lebih efektif dan lebih memberikan hasil maksimal kepada anak, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan menggunakan bola basket sebagai salah satu permainan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.
2. Bagi sekolah, diharapkan agar memberikan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan efektif



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Aldiansyah (2015). *Kontribusi Kecerdasan Kinestetik, Motor Ability Dan Motivasi Dengan Keterampilan Bermain Bola Basket*. Vol. 5, No. 1 April 2015.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Syaiful dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Dimiyati, Johni. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dinar, Wiwien Pratisti. (2011). *Psikologi Anak Usia Dini*. Bogor: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Darma, Indra Sitepu. *Manfaat Permainan Bola Basket Untuk Anak Usia Dini*. Vol. 2, No. 3, Juni 2018. Diakses: pada tanggal 25 Mei 2019.
- Eka, Pramita, W. (2010). *Dahyatnya Otak Anak Usia Emas*. Yogyakarta: Interprebook.
- Fadillah. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif Dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Febrianta, Yudha, (2013). *Upaya Peningkatan Pembelajaran Permainan Bolabasket Melalui Metode Pendekatan Taktik Siswa SMPN 2 Pandak Bantul*. Vol. 1, No. 2, Januari 2013.
- Gunarsa, Singgih. (2008). *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hayati, Fitria (2014). "Pengasuhan dan Peran Orang Tua (Parenting) serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di PAUD". Vol .1, No. 1, September 2014.

- Isjoni, (2009). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Lwin, May Dkk. (2008). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: PT Indeks.
- Moeslichatoen, (2014). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Noor, Juliansyah. (2008). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pedoman Penilaian Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Prabowo, Aan, *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*, Vol. 2, No 2 1 Juli 2013.
- Putri, Pandan Wangi. (2005). *Mendidik Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Damar Pistaka.
- Rachmawati, Yeni Dan Euis Kurniati. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahmadonna, Sisca. (2009). *Multimedia Pembelajaran Untuk Melatih Kecerdasan Majemuk Pada Anak Usis Dini*. Jakarta: Majalah Ilmiah Pembelajaran.
- Riyanto, Theo Dan Martin Handoko. (2004). *Pendidikan Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi.
- Rose, Mini. (2010). *Panduan Mengenal Dan Mengasah Kecerdasan Majemuk Anak*. Jakarta: Indocam Prima.
- Silberg, Jackie. (2006). *Smart Games Smart Brains*.Indonesia: Erlangga.

- Soefandi, Indra Dan Ahmad Pramudya, (2014). *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Sudono, Anggani (2000). *Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Anak Usia Dini* Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Motoric Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sumsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilowati, Retno. *Pemahaman Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1 Juli-Desember 2013.
- Suyadi. (2009). *Permainan Edukatif Yang Mencerdaskan*. Jogjakarta: Power Books.
- Sudijono, Anas. (2004). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Gravindo.
- Syamsuardi, *Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Di Taman Kanak-Kanak PAUD Polewali*. Vol. 2, No. 1, Febuari-Mei 2012.
- Tafsir, Ahmad Dan Djaman Syatori, (2010). *Metode Pendidikan Anak (Teori Dan Praktik)*. Bandung: Al-Fikriis.
- Tampubolon, Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.

- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ungguh, Jasa Muliawan. (2009). *Tips Jitu Memilih Mainan Positif & Kreatif Untuk Anak Anda*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yamin, Martinis, Dan Jamilah Sabri, (2010). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini PAUD*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yanto, Medi. (2013). *Jadi Guru Yang Jago Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yaumi, Muhammad Dan Nurdin Ibrahim. (2013). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Kencana Prendamedia Group.
- Yus, Anita (2013). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Tamak Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-7044/Un.08/FTK/Kp.07.6/06/2019

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 14 Mei 2019

MEMUTUSKAN

- PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Dra. Jamaliah Hasballah, M. A Sebagai Pembimbing Pertama
2. Putri Rahmi, M. Pd Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
- Nama : Ikhwanul Putri
- NIM : 150210047
- Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- Judul Skripsi : Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui *BasketBall* Untuk Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya.
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun 2019/2020
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 18 Juni 2019

Rn. Rektor
Dekan,

Muslim Razali,

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13896/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2019

Banda Aceh, 16 September 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : IKHWANUL PUTRI
N I M : 150210047
Prodi / Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
A l a m a t : Jl. Inong Bale Lr. Keudidi No. 32 Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui BasketBall Untuk Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.





**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PAUD MIFTAHUSSALAM**

DESA MEUNASAH TENGAH KEC. LEMBAH SABIL

Jalan Tengku Peukan No. 66 Desa Meunasah Tengah Kec. Lembah Sabil Kode Pos 23762

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 421.1/12/PAUD.YPMM/VII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AZIZAH, S.Pd.I**

NIP : 19750823 199903 2002

Jabatan : Kepala PAUD Miftahussalam

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **IKHWANUL PUTRI**

NIM : 150210047

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di PAUD Miftahussalam Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya, terhitung sejak 16 September 2019 - 30 Oktober 2019 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui *Basket Ball* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD miftahussalam Aceh Barat Daya

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

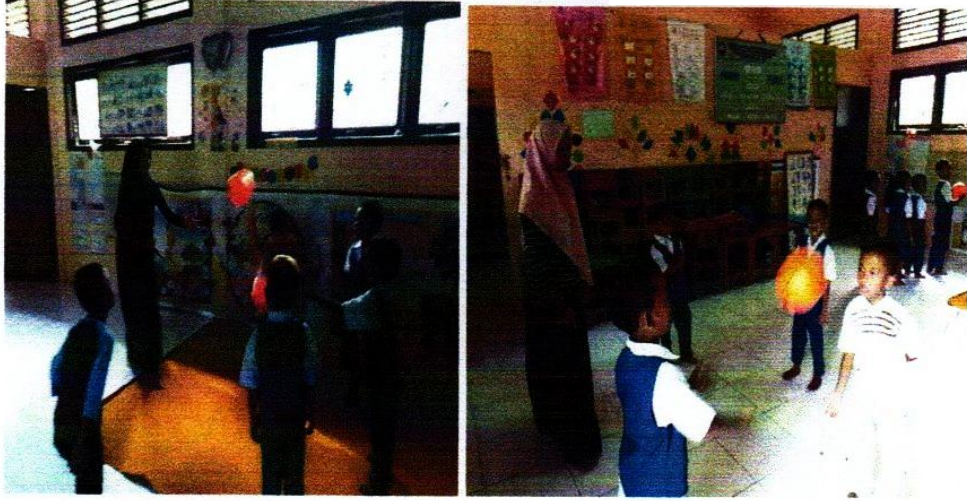
Meunasah Tengah, 29 Oktober 2019
Kepala PAUD Miftahussalam

AZIZAH, S.Pd.I
NIP. 19750823 199903 2002



Foto Kegiatan Siklus

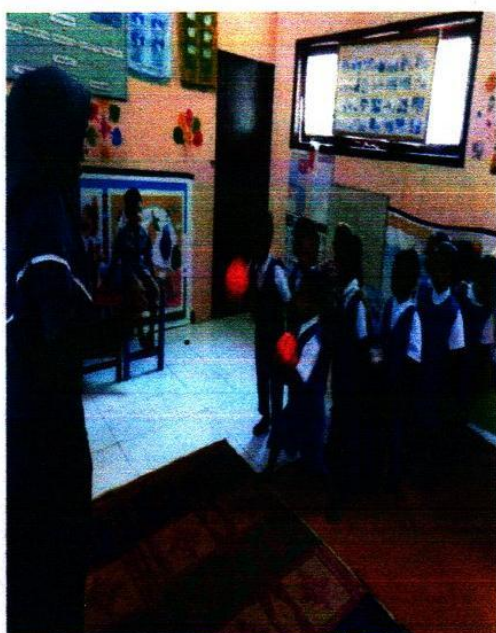
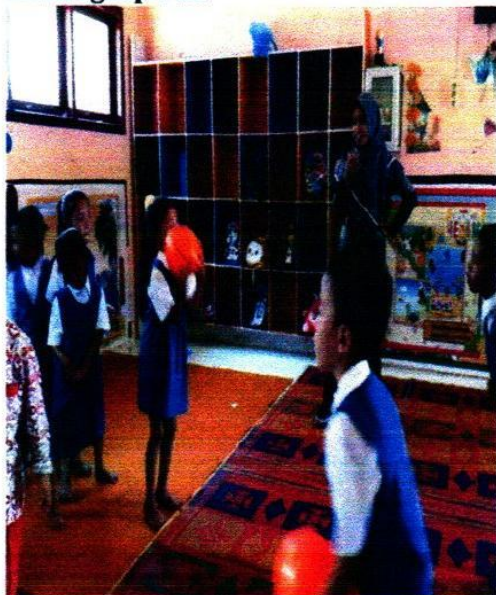
1. Melempar bola



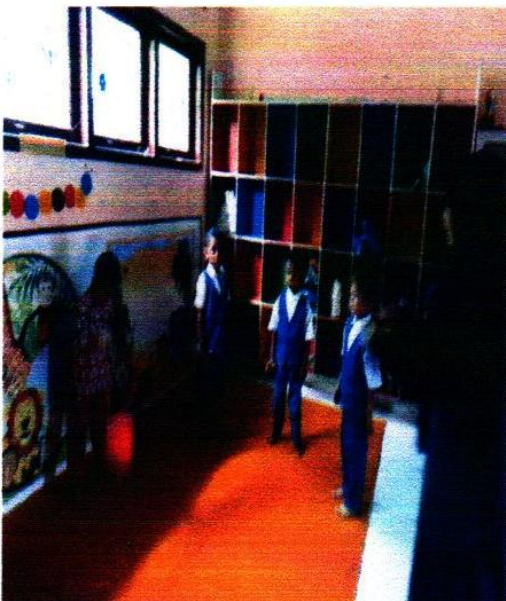
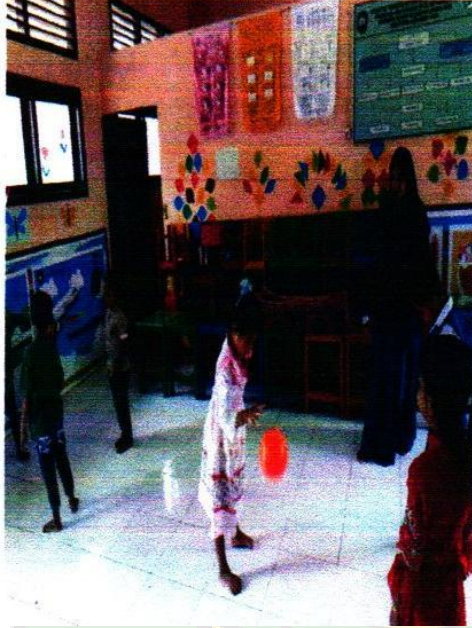
2. Mengoper bola



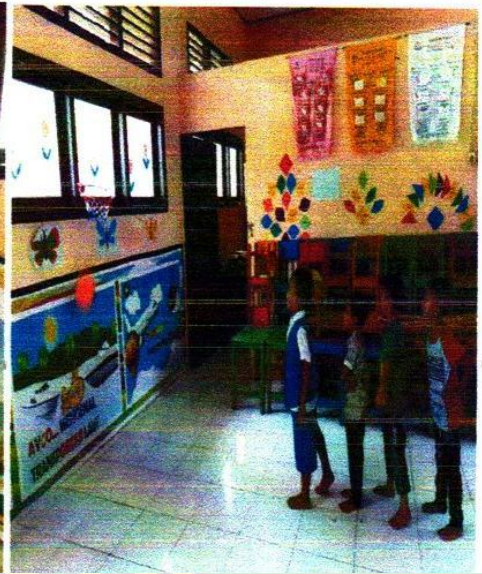
3. Menangkap bola



4. Memantulkan bola



5. Menembak bola ke dalam ring



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Kelompok Usia : TK-B Usia 4-5 Tahun
Semester / Minggu : I /
Tema / Subtema : Diriku / Anggota Tubuh
Hari / Tanggal :
Model : Kelompok

A. Kompetensi Dasar:

1. NAM : 1.1, 1.2
2. FISMOT : 2.2, 4.3, 3.12, 3.14
3. SOSEM : 2.2, 2.5, 2.7, 2.10, 2.11
4. Kognitif : 3.8, 3.6, 4.6, 4.8
5. Bahasa : 4.6, 3.10, 4.11, 4.10, 3.11
6. Seni : 3.15, 4.15

B. Materi Pembelajaran

1. Mengenalkan anggota tubuh
2. Mengenal ciptaan Allah melalui anggota tubuh
3. Bersyukur dan menghargai segala ciptaan Allah SWT
4. Mengembangkan motorik kasar anak melalui gerakan sederhana

C. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengenalkan anggota tubuh
2. Anak mampu mengenal ciptaan Allah melalui anggota tubuh
3. Anak mampu bersyukur dan menghargai segala ciptaan Allah SWT
4. Anak mampu melakukan gerakan motorik kasar

D. Alat dan Bahan

1. Kaset
2. Buku PAI
3. Bola Basket
4. Ring
5. Puzzle Gambar Tubuh Manusia

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Penerapan SOP pembukaan
- b. Pembacaan surat, doa, hadits
- c. Pembahasan tema
- d. Diskusi tentang merawat tubuh
- e. Meniru gerakan mengosok gigi

2. Kegiatan Inti

- a. Diskusi tentang anggota tubuh
- b. Bernyanyi lagu tubuhku
- c. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
- d. Membagikan kelompok yang terdiri dari 2 kelompok
Kelompok 1. Menyusun puzzle gambar tubuh
Kelompok 2. Bermain bola basket

3. Recalling

- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

4. Kegiatan Penutup

- a. Menanyakan perasaannya selama ini
- b. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- d. Penerapan SOP penutupan

F. Rencana penilaian

1. Sikap

- a. Mensyukuri atas nikmat tuhan
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Pengetahuan dan ketrampilan

- a. Dapat mengucapkan salam dengan baik
- b. Dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh
- c. Dapat mengetahui anggota tubuh
- d. Dapat menyusun puzzle dengan benar
- e. Dapat mengoper bola dengan baik
- f. Dapat memantulkan bola dengan baik
- g. Dapat menyanyikan lagu

Mengetahui



Pengamat

Zuraidah Rahmi, S.Pd.I

Peneliti

Ikhwanul Putri

NIM. 150210047

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Kelompok Usia	: TK-B Usia 4-5 Tahun
Semester / Minggu	: I /
Tema / Subtema	: Diriku / Fungsi Anggota Tubuh
Hari / Tanggal	:
Model	: Kelompok

A. Kompetensi Dasar:

1. NAM : 1.1, 1.2
2. FISMOT : 2.2, 4.3, 3.12, 3.14
3. SOSEM : 2.2, 2.5, 2.7, 2.10, 2.11
4. Kognitif : 3.8, 3.6, 4.6, 4.8
5. Bahasa : 4.6, 3.10, 4.11, 4.10, 3.11
6. Seni : 3.15, 4.15

B. Materi Pembelajaran

1. Mengetahui fungsi anggota tubuh
2. Mengenal ciptaan Allah melalui anggota tubuh
3. Bersyukur dan menghargai segala ciptaan Allah SWT
4. Mengembangkan motorik kasar anak melalui gerakan sederhana

C. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menegetahui fungsi anggota tubuh
2. Anak mampu mengenal ciptaan Allah melalui anggota tubuh
3. Anak mampu bersyukur dan menghargai segala ciptaan Allah SWT
4. Anak mampu melakukan gerakan motorik kasar

D. Alat dan Bahan

1. Kaset
2. Buku PAI
3. Bola Basket
4. Ring
5. Gambar

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Penerapan SOP pembukaan
- b. Pembacaan surat, doa, hadits
- c. Pembahasan tema
- d. Diskusi tentang merawat tubuh
- e. Meniru gerakan mencuci tangan dengan benar

2. Kegiatan Inti

- a. Diskusi tentang fungsi anggota tubuh
- b. Bernyanyi tubuh yang boleh disentuh dan yang tidak boleh disentuh
- c. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
- d. Membagikan kelompok yang terdiri dari 2 kelompok
Kelompok 1. Bermain bola basket
Kelompok 2. Menempel gambar sesuai dengan bentuk letak anggota tubuh

3. Recalling

- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

4. Kegiatan Penutup

- a. Menanyakan perasaannya selama ini
- b. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- d. Penerapan SOP penutupan

F. Rencana penilaian

1. Sikap

- a. Mensyukuri atas nikmat tuhan
- b. Menggunakan kata-kata sopan

2. Pengetahuan dan ketrampilan

- a. Dapat mengucapkan salam dengan baik
- b. Dapat mengetahui fungsi anggota tubuh
- c. Dapat menyebutkan setiap anggota tubuh
- d. Dapat mengetahui jumlah anggota tubuh (mata 2, hidung 1 dll)
- e. Dapat menempal gambar sesuai dengan letatnya
- f. Dapat mengoper bola dengan baik
- g. Dapat memantulkan bola dengan baik
- h. Dapat menembak bola ke dalam ring
- i. Dapat menyanyikan lagu

Mengetahui



Kepala Sekolah

Pengamat

Zuraidah Rahmi, S.Pd.I

Peneliti

Ikhwanul Putri

NIM. 150210047

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Ikhwaniul Putri
Observer : Zuraidah Rahmi, S.Pd.I
Tema : Diri / Anggota tubuh
Hari pembelajaran : Jumat / 27 September 2019

A. Petunjuk

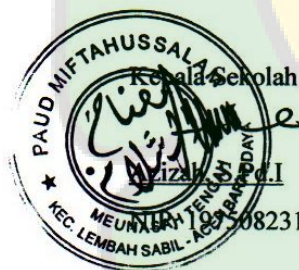
Berikan tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang sesuai menurut Bapak/Ibu:

- Skor 1: Kurang
Skor 2: Cukup
Skor 3: Baik
Skor 4: Istimewa

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	Kualifikasi			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	1. Penyambutan kegiatan pagi 2. Guru memberi salam membaca doa sebelum pembelajaran 3. Guru mengajak anak untuk membentuk lingkaran 4. Anak diajak untuk melakukan pemanasan, misalnya senam			✓ ✓ ✓ ✓	
2.	Kegiatan Inti	1. Guru membagikan kelompok 2. Guru menyediakan bola basket 3. Guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan 4. Guru menjelaskan tentang cara bermain <i>basket ball</i> 5. Guru memberikan contoh posisi tubuh, tangan, dan kaki saat ingin memantulkan bola 6. Guru memberikan contoh posisi dua tangan yang benar ketika melakukan gerakan mengoper bola setinggi dada			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓

		7. Guru memberikan contoh cara menangkap bola menggunakan dua tangan			✓	
		8. Guru memberikan bimbingan dan contoh gerakan memantulkan bola menggunakan satu tangan.				✓
		9. Guru memberikan contoh cara mengiring bola dengan benar			✓	
		10. Guru memberikan contoh posisi dua tangan yang benar ketika menembak bola ke dalam ring				✓
		11. Guru memberikan contoh gerakan meloncat ketika menembak bola ke dalam ring			✓	
3.	Kegiatan Penutup	1. Mengulas kegiatan hari ini 2. Membaca doa 3. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓ ✓ ✓	
			Jumlah 58			

Aceh Barat Daya,
September 2019



508231999032002

Pengamat

Zuraidah Rahmi, S.Pd.I

Peneliti

Ikhwanul Putri
NIM. 150210047

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Ikhsanul Purri
 Observer : Zulfadiah Rahmi, S.Pd.I
 Tema : Diri / Fungsi Anggota Tubuh
 Hari pembelajaran : Jumat 11 Oktober 2019

A. Petunjuk

Berikan tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang sesuai menurut Bapak/Ibu:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: Baik

Skor 4: Istimewa

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	Kualifikasi			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	1. Penyambutan kegiatan pagi 2. Guru memberi salam membaca doa sebelum pembelajaran 3. Guru mengajak anak untuk membentuk lingkaran 4. Anak diajak untuk melakukan pemanasan, misalnya senam			✓	✓
2.	Kegiatan Inti	1. Guru membagikan kelompok 2. Guru menyediakan bola basket 3. Guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan 4. Guru menjelaskan tentang cara bermain <i>basket ball</i> 5. Guru memberikan contoh posisi tubuh, tangan, dan kaki saat ingin memantulkan bola 6. Guru memberikan contoh posisi dua tangan yang benar ketika melakukan gerakan mengoper bola setinggi dada			✓	✓

		7. Guru memberikan contoh cara menangkap bola menggunakan dua tangan				✓
		8. Guru memberikan bimbingan dan contoh gerakan memantulkan bola menggunakan satu tangan.				✓
		9. Guru memberikan contoh cara mengiring bola dengan benar			✓	
		10. Guru memberikan contoh posisi dua tangan yang benar ketika menembak bola ke dalam ring				✓
		11. Guru memberikan contoh gerakan meloncat ketika menembak bola ke dalam ring				✓
3.	Kegiatan Penutup	1. Mengulas kegiatan hari ini 2. Membaca doa 3. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓	✓ ✓
			Jumlah			67

Aceh Barat Daya,

Oktober 2019



Pengamat

[Signature]

Zuraidah Rahmi, S.Pd.I

Peneliti

[Signature]

Ikhwanul Putri

NIM. 150210047

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

**LEMBARAN OBSERVASI PENINGKATAN
KECERDASANKINESTETIK ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI
BASKETBALL**

Nama Sekolah : PAUD Miftahussalam
Semester/Bulan :
Hari/Tanggal : Sabtu 27.9.2019
Tema : Diriku
Sub Tema/Sub-sub tema : Anggota Tubuh
Kelompok Usia : 4-5 Tahun
Siklus : I
Model Pembelajaran : Kalam Pak
Nama Anak : Al-Sidiq

A. Petunjuk

Berilah tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang sesuai menurut Bapak/Ibu:

Skor 1: Belum Berkembang

Skor 2: Mulai Berkembang

Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan

Skor 4: Berkembang Sangat Baik

NO	Indikator	Aspek yang diamati	Skor			
			(BB) 1	(MB) 2	(BSH) 3	(BSB) 4
1.	Melempar atau Mengoper	1. Mampu melakukan gerakan melempar bola sesuai sasaran 2. Mampu melakukan gerakan mengoper bola setinggi dada menggunakan dua tangan 3. Mampu melakukan gerakan menembak bola secara terarah ke dalam ring dengan menggunakan dua tangan		✓	✓	

2.	Menangkap	4. Mampu melakukan gerakan menangkap bola menggunakan dua tangan		✓		
3.	Memantulkan	5. Mampu melakukan gerakan memantulkan bola ke lantai menggunakan satu tangan 6. Mampu melakukan gerakan mengiring dengan cara memantulkan bola		✓		
4.	Koordinasi	7. Melakukan gerakan melompat secara terkoordinasi mata, tangan dan kaki pada saat memasukkan bola ke dalam ring		✓		
			Jumlah 18			

Aceh Besar,
September 2019



Pengamat

Zuraidah Rahmi, S.Pd.I

Peneliti

(Signature)

Ikhwanul Putri

NIM. 150210047

**LEMBARAN OBSERVASI PENINGKATAN
KECERDASANKINESTETIK ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI
BASKETBALL**

Nama Sekolah : PAUD Mistahussalam
Semester/Bulan :
Hari/Tanggal : Jumat 11-10-2019
Tema : DiriKu
Sub Tema/Sub-sub tema : Fungsi Anggota Tubuh
Kelompok Usia : 4-5 Tahun
Siklus : II
Model Pembelajaran : Kelompok
Nama Anak : Al-Sidiq

A. Petunjuk

Berilah tanda *cekdis* (✓) pada kolom yang sesuai menurut Bapak/Ibu:

Skor 1: Belum Berkembang

Skor 2: Mulai Berkembang

Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan

Skor 4: Berkembang Sangat Baik

NO	Indikator	Deskripsi	Skor			
			(BB) 1	(MB) 2	(BSH) 3	(BSB) 4
1.	Melemparatau Mengoper	1. Mampu melakukan gerakan melempar bola sesuai sasaran 2. Mampu melakukan gerakan mengoper bola setinggi dada menggunakan dua tangan 3. Mampu melakukan gerakan menembak bola secara terarah ke dalam ring dengan menggunakan dua tangan			✓ ✓ ✓	

2.	Menangkap	4. Mampu melakukan gerakan menangkap bola menggunakan dua tangan			✓	
3.	Memantulkan	5. Mampu melakukan gerakan memantulkan bola ke lantai menggunakan satu tangan			✓	
		6. Mampu melakukan gerakan mengiring dengan cara memantulkan bola			✓	
4.	Koordinasi	7. Melakukan gerakan melompat secara terkoordinasi mata, tangan dan kaki pada saat memasukan bola ke dalam ring			✓	
Jumlah						21

Aceh Besar,
September 2019



Pengamat

Zuraidah Rahmi, S.Pd.I

Peneliti

Ikhwanul Putri

NIM. 150210047

231999032002

AR-RANIRY

**LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : PAUD Miftahussalam

Kelompok/Semester : B/I

Kurikulum Acuan : K13

Penulis : Ikhwanul Putri

Nama Validator : Histiati, M.Pd.I

Pekerjaan Validator :

C. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

D. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang diamati	Skala nilai
1.	Tujuan pembelajaran	1. Tidak mencantumkan tujuan ② 2. Tujuan tercantum dan sebagian kecil sesuai 3. Tujuan tercantum dan sebagian besar sesuai
2.	Materi pembelajaran dengan KD	1. Materi tidak dicantumkan dan tidak sesuai 2. Materi tercantum tetapi sebagian besar sesuai ③ 3. Materi tercantum dan sesuai
3.	Alat dan bahan pembelajaran	1. Tidak tercantum alat dan bahan pembelajaran ② 2. Alat dan bahan tercantum tetapi tidak sesuai dengan materi pembelajaran 3. Alat dan bahan tercantum dan sesuai dengan materi pembelajaran
4.	Kegiatan Pembelajaran	1. Tidak mencantumkan kegiatan pembelajaran ② 2. Kegiatan pembelajaran tercantum tetapi tidak jelas 3. Kegiatan pembelajaran tercantum dan jelas
5.	Rencana penilaian	1. Tidak mencantumkan rencana

		penilaian 2. Rencana penilaian tercantum tetapi tidak jelas 3. Rencana penilaian tercantum dan jelas
--	--	--

E. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

E. Komentar dan Saran

Perumusan ~~KD~~ Tujuan harus sesuai dengan KD,
 ditambahkan alat dan bahan dan kegiatan
 pembelajaran

Banda Aceh, Juni 2019

Validator

Hidirati, M.Pd.

NIP.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KECERDASAN KINESTETIK PADA
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD MIFTAHUSSALAM ACEH BARAT
DAYA**

Nama Sekolah : PAUD Miftahussalam
 Kelompok/Semester : B/I
 Kurikulum Acuan : K13
 Penulis : Ikhwanul Putri
 Nama Validator : Higtiahi, M.Pd -1
 Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas ③ 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur ③ 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama ③ 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik ② 2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik
II	BAHASA:	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami ② 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur	1. Tidak sederhana

	kalimat	☒ 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas ☒ 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik ☒ 2. Cukup baik 3. Baik
III	KONTEN SUBSTANSI:	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai ☒ 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap ☒ 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
- ☒ 2. Cukup baik
3. Baik

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☒ 3. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentari dan Saran

.....

.....

.....

.....

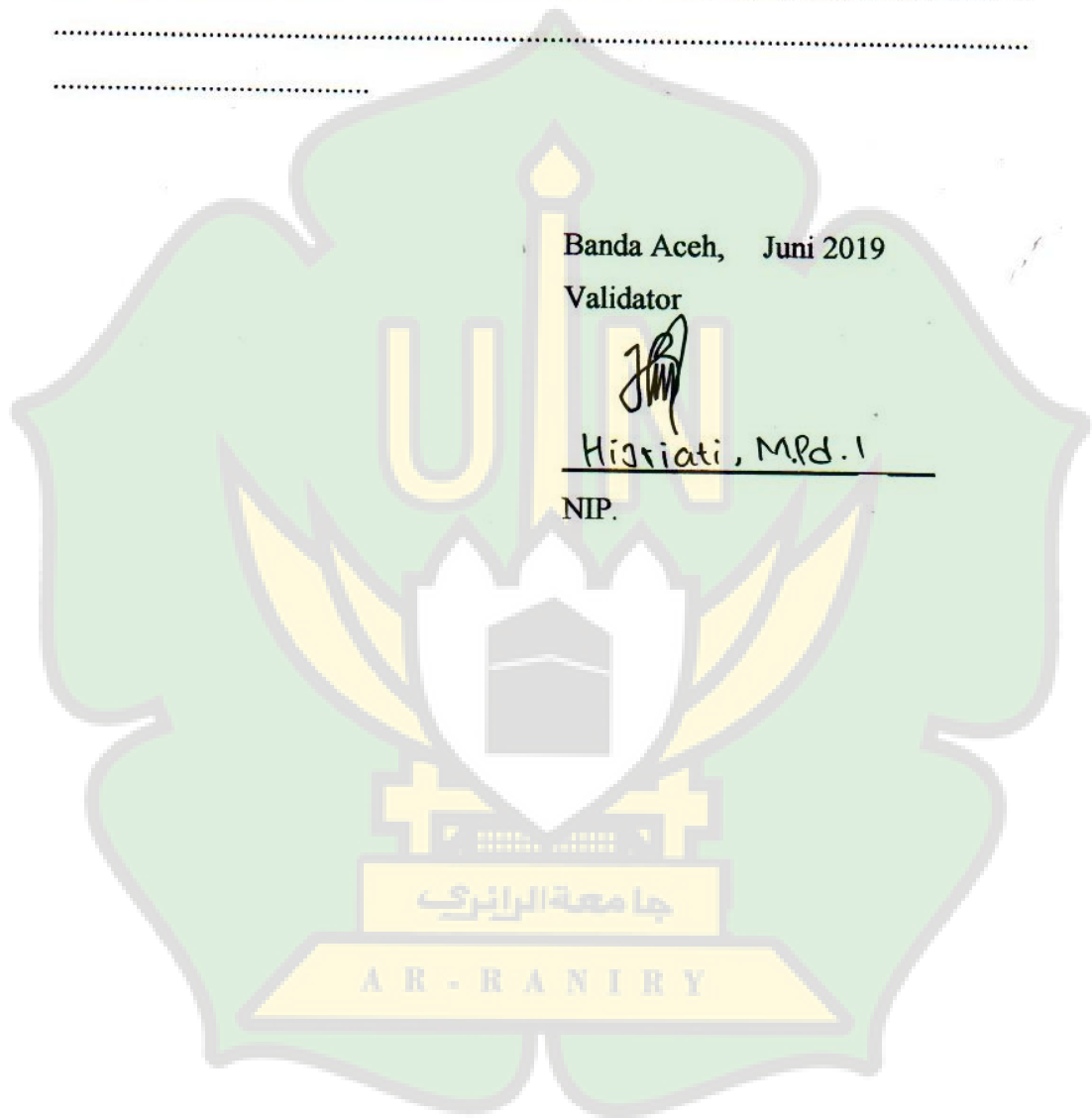
Banda Aceh, Juni 2019

Validator



Hidirati, M.Pd.1

NIP.



**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGAMATAN AKTIVITAS
GURU DI PAUD MIFTAHUSSALAM ACEH BARAT DAYA**

Nama Sekolah : PAUD Miftahussalam

Kelompok/Semester : B/I

Kurikulum Acuan : K13

Penulis : Ikhwanul Putri

Nama Validator : Higiati, M.Pd.1

Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas ③ 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur ② 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama ③ 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik ② 2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik
II	BAHASA:	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami ② 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana ② 2. Sebagian besar sederhana

		3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas ②. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik ②. Cukup baik 3. Baik
III	KONTEN SUBSTANSI:	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai ②. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap ②. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

A. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
- ②. Cukup baik
3. Baik

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- ②. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentari dan Saran

.....

.....

.....

.....

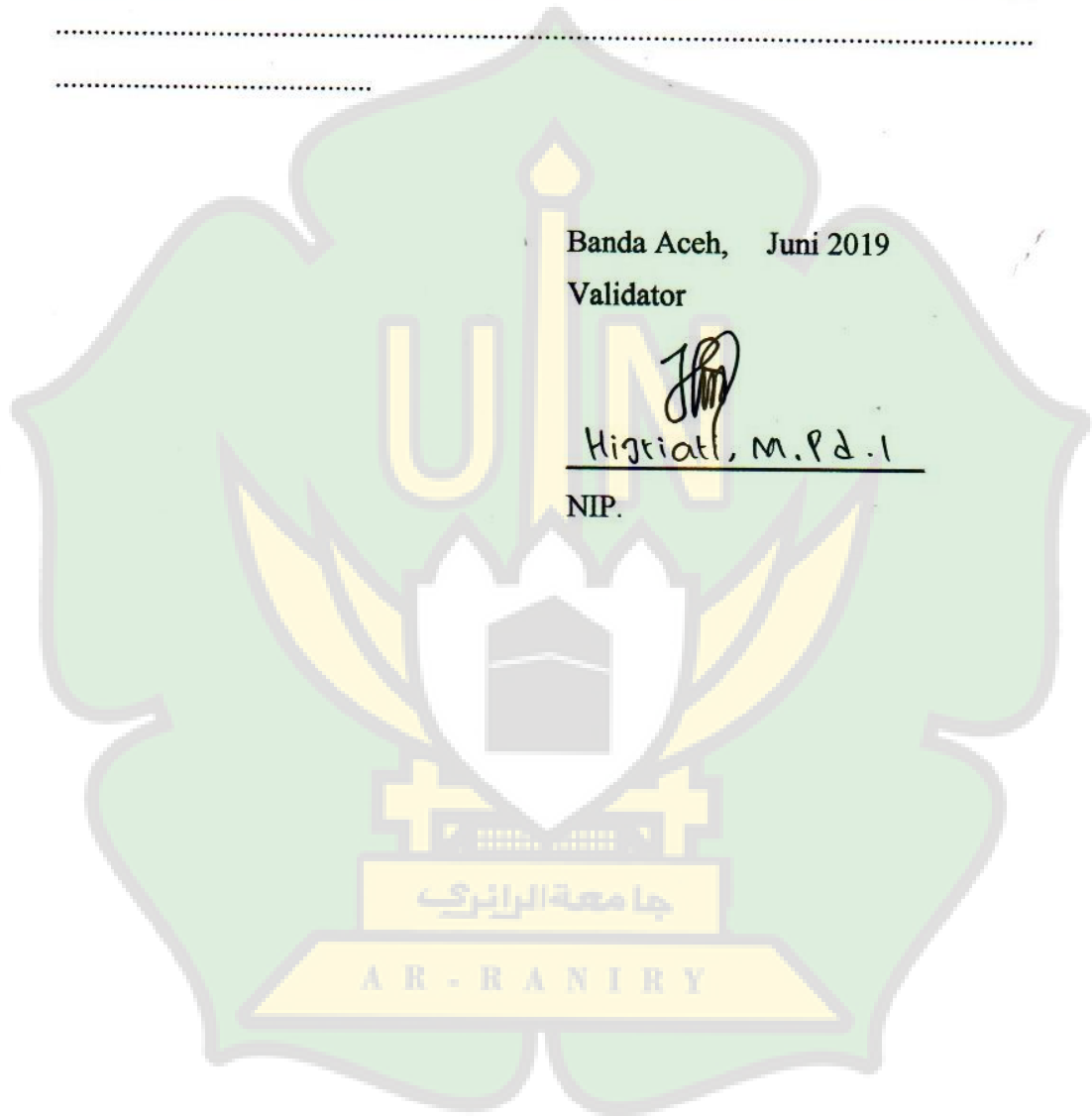
Banda Aceh, Juni 2019

Validator



Higitati, M.Pd.1

NIP.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Ikhwanul Putri
2. NIM : 150210047
3. Tempat/Tanggal Lahir : Meunasah Tengah, 1 September 1996
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Jln. LingkarKampus Darussalam Banda Aceh
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Almarhum Musliyadi
 - b. Ibu : Fatisah
10. Riwayat Pendidikan
 - a. MIS Meunasah Tengah
 - b. SMP Negeri 1Lembah Sabil
 - c. SMA Negeri 1Aceh Barat Daya
 - d. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, S1 Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 13 Desember 2019

Ikhwanul Putri